

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017**

(TIDAK DIAUDIT)

(MATA UANG RUPIAH)

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017**

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-77
Lampiran I - IV.....	78-81

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	3,5,36,37	102.947.545.231	107.403.156.431
Investasi jangka pendek	3,6,37	282.500.000	337.500.000
Piutang usaha			
Pihak ketiga - setelah dikurangi Cadangan penurunan nilai sebesar Rp8.473.956.051 pada tanggal 30 Juni 2018 (2017: Rp8.502.551.052)	3,7,36,37	155.597.029.328	141.238.158.726
Pihak berelasi	9	75.534.355	4.980.670.530
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp2.587.873.162 pada tanggal 30 Juni 2018 (2017: Rp2.806.929.240)	3,8,36,37	75.836.082.996	11.783.562.496
Persediaan	10	5.883.708.302	6.022.765.381
Beban dibayar dimuka dan uang muka	12	32.651.760.293	11.592.400.345
Pajak dibayar dimuka	3,22	6.201.220.521	2.437.776.655
Proyek dalam penyelesaian	11	24.175.574.459	13.243.687.542
Piutang dari pihak-pihak berelasi	3,9,36,37	9.748.853.711	11.420.381.355
Total Aset Lancar		<u>413.399.809.196</u>	<u>310.460.059.461</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	3,36,37	-	2.492.310.322
Sewa tanah dibayar dimuka - neto	23,30	16.135.366.774	34.983.578.702
Investasi saham	4,13	20.504.235.133	19.453.644.572
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp421.922.268.071 pada tanggal 30 Juni 2018 (2017: Rp429.073.285.219)	3,14,30	727.067.914.528	945.271.959.489
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp28.272.099.930 pada tanggal 30 Juni 2018 (2017: Rp28.562.803.814)	15	576.300.292	778.976.408
Aset pajak tangguhan - neto	3,22	8.654.010.444	23.955.066.748
Taksiran tagihan pajak penghasilan	3,22	2.354.060.831	3.279.264.549
Goodwill - neto	3,32	104.208.437.475	104.208.437.475
Aset lain-lain	3,16,37	6.298.098.816	7.797.487.428
Total Aset Tidak Lancar		<u>885.798.424.293</u>	<u>1.142.220.725.693</u>
TOTAL ASET		<u>1.299.198.233.489</u>	<u>1.452.680.785.154</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	3,18,36,37		
Pihak ketiga		90.570.683.303	74.784.754.937
Pihak berelasi	9	1.730.497.323	12.346.040.807
Utang lain-lain	3,19,36,37	34.990.477.434	31.438.322.920
Liabilitas yang masih harus dibayar	3,36,37	32.038.402.066	27.996.336.197
Utang pajak	3,22	25.079.635.932	28.827.382.033
Utang kepada pihak-pihak berelasi	3,9,36,37	8.205.508.617	17.101.261.886
Pendapatan diterima di muka	20	65.168.934.557	44.081.135.774
Pinjaman bank jangka pendek	3,17,36,37	18.756.224.000	54.387.400.000
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	3, 21,36,37		
Pinjaman bank		24.058.902.125	41.745.126.561
Utang pembiayaan konsumen		727.760.942	1.808.770.078
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>301.327.026.299</u>	<u>334.516.531.193</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	3, 21,36,37		
Pinjaman bank		212.665.585.904	288.726.806.783
Utang pembiayaan konsumen		13.124.156.819	6.487.603.336
Liabilitas imbalan kerja	3,29	35.349.949.798	31.637.703.288
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>261.139.692.521</u>	<u>326.852.113.407</u>
TOTAL LIABILITAS		<u>562.466.718.820</u>	<u>661.368.644.600</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
EKUITAS			
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK			
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			
Modal dasar - 10.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
4.272.964.279 saham	24	427.296.427.900	427.296.427.900
Tambahan modal disetor	24	265.825.972.776	265.825.972.776
Saham treasuri	1c	(16.705.202.500)	(16.705.202.500)
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali		(6.822.154.681)	(6.822.154.681)
Ekuitas lainnya		1.035.640.726	2.133.362.637
Saldo laba			
Dicadangkan	33	20.000.000.000	20.000.000.000
Belum dicadangkan		(50.839.216.144)	(66.596.754.804)
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		639.791.468.077	625.131.651.328
Kepentingan nonpengendali	25	96.940.046.592	166.180.489.226
TOTAL EKUITAS		736.731.514.669	791.312.140.554
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.299.198.233.489	1.452.680.785.154

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	30 Juni 2018	30 Juni 2017
PENDAPATAN NETO	9,26	485.056.605.171	423.878.006.548
BEBAN POKOK PENDAPATAN	9,27	349.946.534.875	310.170.700.784
LABA BRUTO		135.110.070.296	113.707.305.764
BEBAN OPERASIONAL			
Penjualan	9,28	3.521.235.870	13.050.656.825
Umum dan administrasi	9,28	116.893.319.863	110.924.036.530
Total Beban Operasional		120.414.555.733	123.974.693.355
LABA (RUGI) USAHA		14.695.514.563	(10.267.387.591)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Laba pelepasan aset tetap	14	69.784.896	339.661.462
Laba pelepasan investasi saham dalam entitas anak dan asosiasi	4	29.413.654.836	8.037.069.742
Penghasilan keuangan		2.602.585.418	1.106.189.049
Bagian atas laba neto entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama	13	1.050.590.561	1.119.325.445
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto		120.771.849	121.016.579
Beban keuangan		(18.824.964.858)	(27.020.985.044)
Laba (rugi) investasi jangka pendek		-	77.500.000
Lain-lain - neto		(1.661.211.862)	2.768.908.310
Penghasilan (beban) lain-lain - Neto		12.771.210.840	(13.451.314.457)
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		27.466.725.403	(23.718.702.048)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	3,22		
Kini		(10.409.734.104)	(3.431.829.437)
Tanggungan		(4.080.155.459)	5.156.002.396
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto		(14.489.889.563)	1.724.172.959
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		12.976.835.840	(21.994.529.089)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2018</u>	<u>30 Juni 2017</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		(9.790.553)	28.283.855
Pajak terkait		1.661.232	(7.070.964)
		<u>(8.129.321)</u>	<u>21.212.891</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK		(8.129.321)	21.212.891
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>12.968.706.519</u>	<u>(21.973.316.198)</u>
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		15.762.521.547	(16.260.134.304)
Kepentingan nonpengendali	25	(2.785.685.707)	(5.734.394.785)
TOTAL		<u>12.976.835.840</u>	<u>(21.994.529.089)</u>
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		15.757.538.660	(16.238.924.553)
Kepentingan nonpengendali		(2.788.832.141)	(5.734.391.645)
TOTAL		<u>12.968.706.519</u>	<u>(21.973.316.198)</u>
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	34	<u>3,69</u>	<u>(3,81)</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

	Modal ditempatkan dan disetor	Tambahkan modal disetor	Saham treasuri	Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	Ekuitas Lain-lain/	Saldo laba			Kepentingan nonpengendali	Total
						Dicadangkan	Belum Dicapangkan	Total		
Saldo 31 Desember 2016	427.296.427.900	265.825.972.776	(16.705.202.500)	(6.822.154.681)	(3.468.836.602)	20.000.000.000	(74.244.202.433)	611.882.004.460	177.151.248.166	789.033.252.626
Pembayaran deviden	-	-	-	-	-	-	-	-	(3.245.299.683)	(3.245.299.683)
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(16.260.134.304)	(16.260.134.304)	(5.734.394.785)	(21.994.529.089)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	21.212.891	21.212.891	(3.140)	21.209.751
Saldo 30 Juni 2017	427.296.427.900	265.825.972.776	(16.705.202.500)	(6.822.154.681)	(3.468.836.602)	20.000.000.000	(90.483.123.846)	595.643.083.047	168.171.550.558	763.814.633.605
Saldo 31 Desember 2017	427.296.427.900	265.825.972.776	(16.705.202.500)	(6.822.154.681)	2.133.362.637	20.000.000.000	(66.596.754.804)	625.131.651.328	166.180.489.226	791.312.140.554
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	15.762.521.547	15.762.521.547	(2.785.685.707)	12.976.835.840
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	(4.982.887)	(4.982.887)	(3.146.434)	(8.129.321)
Pelepasan entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(61.966.345.164)	(61.966.345.164)
Deviden kas dan saham treasuri oleh entitas anak	-	-	-	-	281.190.642	-	-	281.190.642	(2.828.477.882)	(2.547.287.240)
Ekuitas lainnya	-	-	-	-	(1.378.912.553)	-	-	(1.378.912.553)	(1.656.787.447)	(3.035.700.000)
Saldo 30 Juni 2018	427.296.427.900	265.825.972.776	(16.705.202.500)	(6.822.154.681)	1.035.640.726	20.000.000.000	(50.839.216.144)	639.791.468.077	96.940.046.592	736.731.514.669

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2018</u>	<u>30 Juni 2017</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan		491.785.533.352	422.677.698.501
Pembayaran kepada karyawan		(77.108.557.290)	(63.054.186.487)
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain		(278.593.721.475)	(335.868.889.938)
Penerimaan dari pendapatan keuangan		2.602.585.418	1.106.189.049
Pembayaran beban keuangan		(18.824.964.858)	(25.020.985.045)
Pembayaran pajak penghasilan		(6.632.242.563)	(3.433.278.550)
Kas neto yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas operasi		113.228.632.584	(3.593.452.470)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil pelepasan aset tetap		176.000.000	794.254.651
Penerimaan pelepasan penyertaan saham - neto		91.380.000.000	43.400.000.000
Penambahan aset lain-lain		1.499.388.612	10.141.215.041
Penambahan aset tetap		(14.960.349.915)	(17.197.737.341)
Penurunan kas dibank yang dibatasi penggunaannya		2.492.310.322	-
Penerimaan piutang dari pihak-pihak berelasi		-	3.794.692.463
Penambahan aset takberwujud		(5.250.000)	-
Kas neto yang diperoleh untuk aktivitas investasi		80.582.099.019	40.932.424.814
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penambahan pinjaman bank		82.201.771.185	16.000.000.000
Penerimaan (pembayaran) utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen		5.555.544.347	(3.207.484.531)
Pembayaran pinjaman pihak berelasi - neto		(71.276.746.125)	(17.199.578.870)
Pembayaran pinjaman bank		(211.744.024.987)	(29.942.935.610)
Pembayaran deviden kpd Kepentingan Non Pengendali		(3.002.887.223)	-
Kas neto yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas pendanaan		(198.266.342.803)	(34.349.999.011)
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(4.455.611.200)	2.988.973.333
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		107.403.156.431	99.649.817.797
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	5	102.947.545.231	102.638.791.130

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 Dan 31 Desember 2017
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Dyandra Media International Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Retno Handayani Rahayu, S.H., No. 72 tanggal 24 Juli 2007. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-09285.HT.01.01. TH2007 tanggal 23 Agustus 2007 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 27106 Tambahan No. 91 tanggal 13 November 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan (i) Akta Notaris Yulia, S.H., No. 110 tanggal 26 November 2012, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan Bapepam-LK No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-60523.AH.01.02 09.Tahun 2012, tanggal 28 November 2012, (ii) Akta Notaris Yulia, S.H., No. 198 tanggal 24 Mei 2013, mengenai perubahan pasal 4(2) Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan penawaran umum saham Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.10-21374, tanggal 31 Mei 2013.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan alamat Jl. Johar No. 9, Menteng, Jakarta Pusat.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang jasa, pembangunan, perdagangan dan perindustrian. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang perusahaan investasi.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 2007. Perusahaan tergabung dalam Grup Dyandra.

b. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Dewan Komisaris:		
Komisaris Utama	Lilik Oetomo	Lilik Oetomo
Komisaris	Emmanuel Ernawan	Emmanuel Ernawan
Komisaris	Lo Stefanus	Lo Stefanus
Komisaris Independen	Bambang Trisulo	Bambang Trisulo
Komisaris Independen	Widi Krastawan	Aviliani
Direksi:		
Direktur Utama	Rina R. A. H. R. Maksum	Rina R. A. H. R. Maksum
Direktur	Ery Erlangga	Ery Erlangga
Direktur	Adrian Sebastian Herlambang	Daswar Marpaung
Direktur	-	Andy Widjanarko
Direktur	Sri Mulyani	Sri Mulyani
Direktur Independen	Gabriel Maryamto Sunu	Dian Budikartono

Jumlah karyawan tetap Grup pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, masing-masing adalah 539 orang dan 522 orang (tidak diaudit).

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan (lanjutan)

Jumlah remunerasi yang dibayar untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp540.000.000 dan Rp1.653.987.600 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018.

Jumlah remunerasi yang dibayar untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp1.170.000.000 dan Rp3.848.490.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

c. Penawaran Umum Saham Biasa

Pada tanggal 13 Maret 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-48/D.04/2013 untuk penawaran umum atas 1.282.000.000 saham Perusahaan dengan harga penawaran sebesar Rp350 per lembar saham. Pada tanggal 25 Maret 2013, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 10 September 2013, Perusahaan mengumumkan rencana untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 02/POJK.04/2013 dengan alokasi dana sebesar Rp85.000.000.000 yang diambil dari saldo laba.

Pada tanggal 22 November 2013, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali atas saham yang beredar sebesar 62.391.500 lembar saham dengan harga rata-rata Rp268 (pembulatan) per lembar dan total nilai pembelian sebesar Rp16.705.202.500

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan menyajikan nilai saham yang diperoleh kembali sebesar Rp16.705.202.500 pada akun "Saham Treasuri" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan mempunyai pemilikan langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Ruang Lingkup Usaha	Kedudukan, Tanggal Pendirian	Tahun Usaha Komersial Dimulai	Persentase Kepemilikan		Jumlah Aset dalam Jutaan Rupiah Sebelum Jurnal Eliminasi	
				30 Jun 2018	31 Des 2017	30 Jun 2018	31 Des 2017
Kepemilikan langsung							
PT Dyandra Promosindo (DP)	Penyelenggara acara	Jakarta, 3 Maret 1994	1994	99,56%	99,56%	304.343	238.567
PT Graha Multi Utama (GMU)	Hotel	Tangerang, 8 Oktober 2008	2010	99,96%	99,96%	283.429	289.939
PT Nusa Dua Indonesia (NDI)	Konvensi dan Eksibisi	Jakarta, 28 Februari 2005	2011	99,99%	99,99%	490.781	492.276
PT Dyamall Graha Utama (DGU)	Penunjang acara	Jakarta, 9 Juni 2005	2005	99,99%	99,99%	31.208	30.684
Kepemilikan tidak langsung							
<u>Melalui DP</u>							
PT Debindo Mitra Dyantama(DMD)	Penyelenggara acara	Jakarta, 19 Juni 2009	2009	51,30%	51,30%	106	107
PT Dyandra Communication(DC)	Penyelenggara acara	Jakarta, 9 Juni 2005	2005	97,57%	97,57%	13.942	13.704

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Entitas Anak	Ruang Lingkup Usaha	Kedudukan, Tanggal Pendirian	Tahun Usaha Komersial Dimulai	Persentase Kepemilikan		Jumlah Aset dalam Jutaan Rupiah Sebelum Jurnal Eliminasi	
				30 Jun 2018	31 Des 2017	30 Jun 2018	31 Des 2017
Kepemilikan tidak langsung (lanjutan)							
<u>Melalui DP (lanjutan)</u>							
PT Kerabat Dyan Utama (KDU)	Penyelenggara acara	Jakarta, 19 Oktober 2006	2006	98,56%	98,56%	12.303	13.140
PT Debindo Mitra Tama (DMT)	Penyelenggara acara	Surabaya, 7 Januari 2010/ January 7, 2010	2010	50,68%	50,68%	8.581	7.337
PT Dyandra Konvensi Internasional (DKI)	Penyelenggara acara	Jakarta, 21 Maret 2012	2012	98,60%	98,60%	4.255	11.066
PT Fasen Creative Quality (FCQ)	Penyelenggara acara	Jakarta, 19 Januari 2007	2007	50,78%	50,78%	25.021	36.430
PT Visicita Imaji Semesta (VIS)	Penyelenggara acara	Jakarta, 27 Juli 1998	1998	50,78%	50,78%	100.969	106.608
PT Idea Besar Komunika (IBK) (melalui VIS)	Penyelenggara acara	Jakarta, 15 November 2002	2002	50,75%	50,75%	23.612	23.084
PT Dyan Mas Entertainmen (DME)	Penyelenggara acara	Jakarta, 8 Oktober 2014	2015	54,76%	54,76%	11.776	7.039
<u>Melalui GMU</u>							
PT Sima Graha Utama (SGU)	Hotel	Jakarta, 24 November 2011	2014	49,98%	49,98%	-	239.294
PT Graha Bersama Utama (GBU)	Hotel	Jakarta, 30 Desember 2010	2011	98,96%	98,96%	42	57
PT Griya Nusa Kencana (GNK)	Hotel	Bali, 8 Maret 2010	2012	99,95%	99,95%	136.073	114.135
PT Grha Mahaatman (GMA)	Hotel	Jakarta, 10 Juni 2009	2010	62,33%	75,00%	19.402	20.698
PT Graha Amaradana Benoa (GAB)	Hotel	Jakarta, 6 Desember 2012	- *)	99,96%	99,96%	8.403	8.527
PT Cipta Graha Perkasa (CGP)	Hotel	Jakarta, 14 Februari 2014	- *)	50,98%	50,98%	12.696	12.701
<u>Melalui DGU</u>							
PT Samudra Dyan Praga (SDP)	Penunjang acara	Jakarta, 7 Januari 2005	2005	54,99%	54,99%	74.657	76.853
PT Sinar Dyandra Abadi (SDA)	Penunjang acara	Jakarta, 28 Juni 2012	2012	74,99%	74,99%	28.015	20.724

*) Belum beroperasi komersial

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 27 Juli 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK).

Efektif 1 Januari 2017, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".

Amandemen ini, di antara lain, memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

Penerapan Amandemen PSAK No. 1 (2015) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan permodalan pada Catatan 35.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2017 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Entitas anak adalah entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Grup memiliki kontrol. Grup memiliki kontrol atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Entitas anak secara utuh dikonsolidasikan dari tanggal dimana kontrol dialihkan ke Grup. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan dari tanggal ketika kontrol tidak lagi dimiliki.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain (OCI) Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non- Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan OCI dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba atau rugi.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

UPK adalah kelompok aset terkecil teridentifikasi yang menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari arus kas masuk dari aset atau kelompok aset lain.

Selisih antara biaya kepemilikan saham tambahan dan bagian proporsional dari nilai buku aset bersih entitas anak pada tanggal transaksi yang disebabkan oleh penerbitan saham tambahan yang mengakibatkan persentase kepemilikan entitas induk bertambah sedangkan persentase kepemilikan nonpengendali dalam entitas anak berkurang dicatat pada ekuitas.

d. Investasi Saham

Investasi saham pada entitas dimana Grup tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014).

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

f. Aset dan Liabilitas Keuangan

(i) Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap akhir periode keuangan.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang dari pihak-pihak berelasi, uang jaminan dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya. Investasi jangka pendek merupakan aset keuangan Grup yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih utang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan dalam Catatan di bawah ini.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dicatat pada nilai wajar.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Aset keuangan, atau bila dapat diterapkan, untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, akan dihentikan pengakuannya apabila:

- i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Perusahaan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan secara individual apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau terus diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi).

Nilai kini atas estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Grup.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika, dalam periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

(ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau utang dan pinjaman. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dicatat pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka pendek, utang kepada pihak-pihak berelasi, uang jaminan dan pinjaman jangka panjang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

(iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar pada akhir periode pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan seperti dengan mengacu pada transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's length transaction*); mengacu kepada nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto atau model penilaian lainnya.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

h. Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya

Kas di bank yang dijamin dan dibatasi penggunaannya untuk pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk disajikan sebagai "Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya".

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Grup melakukan pencadangan penurunan nilai berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) (Catatan 2f).

Piutang Grup dihapuskan dalam tahun dimana piutang tersebut dipastikan tidak dapat tertagih.

j. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya). memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas atau kepada entitas induk dari entitas.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

k. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*). Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

l. Proyek dalam Penyelesaian

Biaya-biaya yang timbul untuk membiayai proyek dalam penyelesaian diakui sebagai proyek dalam penyelesaian. Proyek dalam penyelesaian dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara beban perolehan dan nilai realisasi neto. Beban tersebut akan diakui sebagai beban pokok pendapatan pada saat pengakuan pendapatan atas proyek yang bersangkutan.

m. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Harga perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan prasarana	16-30
Kendaraan bermotor	4-8
Peralatan kantor	4-8
Perabot dan perlengkapan	2-8
Peralatan dan perlengkapan	4-8
Tenda	4-8

Masa manfaat dan metode penyusutan aset ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, apabila diperlukan, pada setiap akhir tahun buku.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Aset Tetap (lanjutan)

Grup menerapkan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah". ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

o. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada saat pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

Perangkat lunak adalah aset takberwujud yang diperoleh dengan masa manfaat yang terbatas, yang terutama merupakan biaya yang berhubungan dengan perolehan dan penerapan sistem pelaporan. Biaya ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis 4 (empat) sampai dengan 8 (delapan) tahun.

Periode amortisasi dan metode amortisasi ditela minimum setiap akhir tahun buku. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola yang diharapkan dari konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam kategori biaya sesuai dengan fungsi dari aset tak berwujud.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Lisensi Furnicraft adalah aset takberwujud yang diperoleh dengan masa manfaat yang terbatas, yang merupakan biaya KDU, Entitas Anak, yang berhubungan dengan penggunaan lisensi Furnicraft untuk pameran. Biaya ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis 5 (lima) tahun.

Lisensi Pameran Surabaya merupakan aset takberwujud dengan masa manfaat yang tidak terbatas dan tidak diamortisasi tetapi diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. Penilaian masa manfaat terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas terus dapat dipertahankan. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari yang tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif

Logo dan desain *website* merupakan aset takberwujud yang memiliki masa manfaat terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama 4-5 tahun.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Aset Takberwujud (lanjutan)

Hubungan pelanggan kontraktual yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Hubungan pelanggan kontraktual memiliki masa manfaat terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa hubungan pelanggan yang diharapkan yaitu selama 5,5 tahun.

p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

q. Bagian Partisipasi dalam Entitas Pengendalian Bersama

Entitas pengendalian bersama adalah entitas yang memiliki karakteristik umum sebagai berikut:

- (a) dua atau lebih venturer terikat oleh suatu perjanjian kontraktual; dan
- (b) perjanjian kontraktual tersebut membentuk pengendalian bersama.

Bagian partisipasi dalam entitas pengendalian bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Selanjutnya bagian Grup atas laba rugi entitas pengendalian bersama, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Grup dan pengendalian bersama, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Grup. Penerimaan distribusi dari pengendalian bersama mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Grup atas pengendalian bersama yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari pengendalian bersama. Bagian Grup atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Grup.

r. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Bunga, biaya komitmen dan biaya pinjaman lainnya yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pengembangan dan konstruksi proyek-proyek dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Kapitalisasi biaya pinjaman akan dihentikan apabila konstruksi sudah selesai dan aset siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya (Catatan 2n).

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima.

Pendapatan diakui pada saat jasa diserahkan atau secara signifikan diberikan dan manfaat jasa tersebut telah dinikmati oleh pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

u. Imbalan Kerja

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (“Undang-undang”).

Entitas Anak tertentu menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Kewajiban menurut Undang-undang dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal melalui program pensiun dengan imbalan yang dihitung berdasarkan Undang-undang setelah dikurangi akumulasi iuran dan hasil pengembangannya. Jika bagian iuran yang didanai melalui program pensiun kurang dari imbalan yang diwajibkan menurut Undang-undang, entitas akan melakukan penyisihan atas kekurangannya.

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), “Imbalan Kerja”. PSAK revisi ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor, mengatur pengakuan biaya jasa lalu serta mengatur beberapa pengungkapan tambahan.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan metode “*Projected Unit Credit*”.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- (i) Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- (ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- (iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perhitungan estimasi beban dan liabilitas liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *"Projected Unit Credit"*.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke laba rugi pada periode/tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Biaya jasa lalu segera diakui dalam laporan laba rugi.

v. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
1 Great Britain Poundsterling (GBP)/Rupiah	18.834	18.218
1 Euro Eropa (EUR)/Rupiah	16.666	16.173
1 Swiss Franc (CHF)/Rupiah	14.442	13.842
1 Dolar Amerika (AS\$)/Rupiah	10.581	13.548
1 Dolar Kanada (CAD)/Rupiah	10.864	10.778
1 Dolar Australia (AUD)/Rupiah	10.581	10.557
1 Dolar Singapura (SGD)/Rupiah	10.529	10.133
1 Ringgit Malaysian (MYR)/Rupiah	3.561	3.335
1 Yuan China (CNY)/Rupiah	2.176	2.073
1 Dolar Hongkong (HKD)/Rupiah	1.835	1.732
1 Dolar Taiwan (TWD)/Rupiah	468	456
1 Thailand Bath (THB)/Rupiah	433	414
1 Yen Jepang (JPY)/Rupiah	130	120
1 Tenge Kazakhstan (KZT)/Rupiah	41	40
1 South Korean Won (KRW)/Rupiah	12	12

w. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terhutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Beban pajak penghasilan tahun berjalan sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan total pendapatan yang diakui pada tahun berjalan untuk tujuan akuntansi.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak hotel

Grup memiliki kegiatan usaha dalam bidang perhotelan yang merupakan subjek Pajak Daerah. Pajak Hotel ini yang berlaku di Jakarta, Tangerang, Bogor, Bali dan Pekanbaru dengan tarif Pajak Hotel sebesar 10% dari pendapatan kamar hotel ditambah biaya jasa.

x. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Informasi Segmen (lanjutan)

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

y. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

z. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Dalam sewa menyewa biasa, Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

bb. Dividen

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan.

cc. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

dd. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK 70 memberikan pilihan kebijakan bagi entitas dalam pengakuan awal aset atau kewajiban yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau kewajiban yang diakui (PSAK 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK 70 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Grup mengakui aset dan liabilitas pengampunan pajak dalam laporan keuangannya sesuai dengan SAK yang relevan untuk masing-masing aset atau liabilitas. Grup tidak melakukan penyajian kembali dikarenakan efek terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak material.

Setelah Grup melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak pada nilai wajar sesuai SAK, Grup mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ee. Standar Akuntansi Baru

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2017 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2018:

- PSAK 69 - "Agrikultur";
- Amandemen PSAK 2 (2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan";
- Amandemen PSAK 13: "Properti Investasi";
- Amandemen PSAK 16 (2015) - "Agrikultur: Tanaman Produktif";
- Amandemen PSAK 46 (2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi";
- Amandemen PSAK 53: "Pembayaran Berbasis Saham: Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham";
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017) - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017) - "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2019:

- ISAK 33 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK 71 - "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 - "Sewa";
- Amandemen PSAK 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 62 - "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi revisi, penyesuaian dan interpretasi baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja Grup diungkapkan dalam Catatan 29

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup diungkapkan dalam Catatan 14.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Goodwill

Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK No.22 (Revisi 2010), Kombinasi Bisnis, *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya.

Pengujian penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai *goodwill*.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup mengakui rugi penurunan nilai goodwill sebesar Rp8.475.218.239. Nilai tercatat goodwill diungkapkan dalam Catatan 32.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi konsolidasian Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 36.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

4. AKUISISI DAN PELEPASAN ENTITAS ANAK

PT Nusa Dua Indonesia (NDI)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan dalam Akta Yulia, S.H., No. 64 tanggal 18 Juli 2017, pemegang saham NDI menyetujui penurunan modal dasar NDI dari semula sebesar Rp1.400.000.000.000 menjadi sebesar Rp1.191.000.000.000 dan penurunan modal ditempatkan/disetor NDI dari semula sebesar Rp374.909.918.600 menjadi sebesar Rp297.909.918.600.

Setelah transaksi penurunan modal diatas, kepemilikan saham Perusahaan di NDI tetap sebesar 99,99%.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

4. AKUISISI DAN PELEPASAN ENTITAS ANAK

PT Sima Graha Utama (SGU)

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., SH., M.H., M.M. No. 15 tanggal 9 Mei 2018, GMU menjual seluruh kepemilikan atas saham SGU sejumlah 91.380 saham dari total seluruh saham SGU kepada PT Sahari Multi Investama dengan harga jual Rp.91.380.000.000. Selisih antara harga pelepasan dengan nilai buku investasi SGU sebesar Rp29.413.654.836 dicatat sebagai bagian dari Penghasilan lain-lain - Laba Pelepasan investasi saham entitas anak dan asosiasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT Grha Mahaatman (GMA)

Berdasarkan Akta Notaris Ulfah Latifah, SH., M.Kn. No. 4 tanggal 4 Juni 2018, pemegang saham GMA menyetujui untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor GMU dari Rp14.962.800.000 menjadi Rp17.998.500.000, Tuan Randy Zairuddin Idris dan Ny. Renny Andriani masing-masing dari Rp4.517.600.000 menjadi Rp2.999.750.000.

5. KAS DAN SETARA KAS

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
Kas		
Rekening Rupiah	2.118.903.630	1.370.911.701
Rekening Dolar Amerika Serikat (AS\$14.916 pada tahun 2018 dan AS\$7.343 pada tahun 2017)	157.824.426	99.482.693
Rekening Euro (EUR3.357 pada tahun 2018 dan dan EUR3.215 pada tahun 2017)	55.951.026	52.003.833
Rekening Dolar Singapura (SGD16 pada tahun 2018 dan SGD225 pada tahun 2017)	169.952	2.277.651
Rekening mata uang lainnya	60.334.618	78.584.697
Sub-total	<u>2.393.183.652</u>	<u>1.603.260.575</u>
Bank		
Rekening Rupiah <u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank Panin Tbk	28.136.071.950	1.982.180.072
PT Bank Central Asia Tbk	25.497.976.116	31.448.253.044
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.510.772.439	9.752.163.370
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.265.010.956	9.735.556.243
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	1.402.967.801	1.554.170.933
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.260.493.158	541.594.632
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.103.676.123	33.742.308
PT Bank Rakyat Indonesia(Persero) Tbk	988.804.975	9.188.378.320
PT Bank Bukopin Tbk	776.309.151	2.235.731
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	126.778.146	60.489.654
PT Bank Syariah Mandiri	102.930.827	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	79.437.291	965.950.152
PT Bank UOB Indonesia	77.956.927	423.334.54

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Rekening Rupiah		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	9.621.628	9.824.966
PT Bank Mega Tbk	6.169.661	266.006.922
PT Bank BJB Tbk	5.883.423	5.883.423
PT Bank Sinarmas	5.549.601	6.029.601
PT Bank Permata Tbk	2.040.176	2.368.675
PT Bank DKI Syariah	366.746	441.746
PT Bank Negara Indonesia Syariah	-	79.659.068
PT Bank CIMB Niaga Syariah	-	67.019.253
Rekening Dolar Amerika Serikat		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (AS\$119.576 pada tahun 2018 dan AS\$151.807 pada tahun 2017)	1.265.234.885	2.056.685.842
PT Bank CIMB Niaga Tbk (AS\$116.070 pada tahun 2018 dan AS\$12.562 pada tahun 2017)	1.228.137.903	170.186.725
PT Bank Central Asia Tbk (AS\$89.901 pada tahun 2018 dan AS\$37.840 pada tahun 2017)	951.246.993	512.657.268
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (AS\$10.870 pada tahun 2018 AS\$17.409 pada tahun 2017)	115.013.500	235.856.184
Rekening Euro		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (EUR2.284 pada tahun 2018 (EUR85 pada tahun 2017)	38.061.203	1.377.183
Sub-total	<u>81.956.511.579</u>	<u>69.102.045.856</u>
Setara kas - Deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya		
Rekening Rupiah		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank Victoria International Tbk	9.000.000.000	11.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.500.000.000	2.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.867.850.000	8.162.850.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	1.700.000.000	7.500.000.000
PT Bank Muamalat Tbk	800.000.000	1.500.000.000
PT Bank Mega Tbk	400.000.000	100.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	330.000.000	330.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	-	5.105.000.000
Sub-total	<u>18.597.850.000</u>	<u>36.697.850.000</u>
Total kas dan setara kas	<u>102.947.545.231</u>	<u>107.403.156.431</u>

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
PT Bank Muamalat Tbk	7%	7%
PT Bank Victoria International Tbk	6,75%	7,25%
PT Bank Rakyat Indonesia(Persero) Tbk	6,75%	6%
PT Bank Capital Indonesia Tbk	6,50%	7,50%
PT Bank Mega Tbk	5,75%	6,25%
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5,02%	7%
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	5%	5%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,10%-5,75%	3,10%-5,75%
PT Bank Central Asia Tbk	-	4,25%

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Entitas Anak memiliki investasi pada efek yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (*FVTPL*) dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Saham		
Pihak ketiga		
PT Bumi Resources Tbk	282.500.000	337.500.000
Lembar saham		
PT Bumi Resources Tbk	1.250.000	1.250.000

7. PIUTANG USAHA

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Pihak ketiga	164.070.985.379	149.740.709.778
Pihak-pihak berelasi (Catatan 9)	75.534.355	4.980.670.530
Neto	164.146.519.734	154.721.380.308
Dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang usaha	(8.473.956.051)	(8.502.551.052)
Neto	155.672.563.683	146.218.829.256

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
Belum jatuh tempo	23.507.871.752	51.552.118.905
Telah jatuh tempo		
Sampai dengan 3 bulan	80.007.630.234	57.588.667.563
> 3 bulan - 6 bulan	15.449.472.135	13.994.019.324
> 6 bulan - 1 tahun	12.411.702.074	10.251.949.720
> 1 tahun	32.769.843.539	21.334.624.796
Total	164.146.519.734	154.721.380.308
Cadangan penurunan nilai	(8.473.956.051)	(8.502.551.052)
Neto	155.672.563.683	146.218.829.256

Piutang usaha NDI dijaminakan untuk pinjaman jangka panjang atas pinjaman kredit investasi yang diperoleh NDI, dari PT Bank CIMB Niaga Tbk melalui Akta Jaminan Fidusia Notaris Putut Mahendra, S.H., No.6 tanggal 6 Desember 2010, berdasarkan perjanjian fasilitas kredit investasi No. 482/CB/JKT/2010, tanggal 6 Desember 2010.

Piutang usaha VIS dijaminakan untuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh VIS dari PT Bank Central Asia Tbk.

Piutang usaha GNK dijadikan jaminan sehubungan dengan pinjaman bank jangka panjang dari PT Bank Panin Tbk dan Piutang usaha GNK dijadikan jaminan sehubungan dengan pinjaman bank jangka panjang dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB). Pada tanggal 31 Desember 2017, GNK telah melunasi seluruh pinjaman bank jangka panjang dari CIMB.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
<u>Pihak Ketiga (Rupiah)</u>		
PT Sahari Multi Investama	45.690.000.000	-
Karyawan	1.382.332.914	1.406.060.706
Muhammad Riza	1.114.093.367	-
Seno Adhi Damono	-	5.223.000.000
Faisal Yulianto	-	1.146.500.000
PT Kalyana Culinario	-	642.379.847
Lain-lain	30.237.529.877	6.172.551.183
Total	78.423.956.158	14.590.491.736
Dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang lain-lain	(2.587.873.162)	(2.806.929.240)
Neto	75.836.082.996	11.783.562.496

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

- a. Piutang lain-lain dari Seno Adhi Damono dan Faisal Yulianto merupakan saldo piutang yang timbul dari pemberian pinjaman oleh FCQ, kepada para pemegang sahamnya.
- b. Piutang lain-lain dari PT Kalyana Culinario merupakan piutang yang timbul dari pemberian pinjaman oleh VIS. Pinjaman tersebut digunakan sebagai modal kerja dari PT Kalyana Culinario.

Semua pinjaman di atas tidak dijamin, tidak dikenakan bunga, tidak memiliki jangka waktu pengembalian waktu yang pasti dan jatuh tempo ketika ditagih oleh pemberi pinjaman.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

9. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

	Jumlah		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas	
	30 Juni 2018	31 Desember 2017	30 Juni 2018	31 Desember 2017
Piutang usaha (Catatan 7)				
KSO Wedding Festival	1.412.449	1.183.015.603	0,00	0,08
PT Kompas Media Nusantara	30.427.031	2.834.880.090	0,00	0,19
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	43.694.875	962.774.837	0,00	0,07
Total	75.534.355	4.980.670.530	0,00	0,34
Piutang dari pihak-pihak berelasi				
PT Gramedia Expo Surabaya	7.631.289.596	7.631.289.596	0,01	0,53
PT Central Indah Palace	1.515.854.183	2.393.056.697	0,00	0,16
PT Dyandra Tarsus International	295.097.767	295.097.767	0,00	0,02
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	306.612.165	1.100.937.295	0,00	0,08
Total	9.748.853.711	11.420.381.355	0,01	0,79
Utang usaha (Catatan 18)				
PT Kompas Media Nusantara	1.686.716.000	10.539.298.679	0,00	1,59
PT Santika Mitra Samaya	-	1.065.342.414	-	0,16
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 Miliar)	43.781.323	741.399.714	0,00	0,11
Total	1.730.497.323	12.346.040.807	0,00	1,86
Utang kepada pihak-pihak berelasi				
PT Teletransmedia	6.437.340.775	8.229.024.652	0,01	1,24
PT Graha Utama Investama	1.140.833.340	1.176.933.595	0,00	0,18
PT Mondial Investama Indonesia	626.034.063	1.679.697.431	0,00	0,25
Jakob Oetama	-	4.209.619.970	-	0,64
Rina R.A.H.R. Maksum	-	1.259.576.206	-	0,19
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	1.300.439	546.410.032	0,00	0,08
Total	8.205.508.617	17.101.261.886	0,01	2,58

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

9. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dan sifat saldo/transaksi antara Perusahaan/Entitas Anak dan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa di atas adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi	Hubungan	Sifat Saldo Akun/Transaksi
PT Gramedia Expo Surabaya	Manajemen kunci yang sama	Piutang dari pihak berelasi
KSO Wedding Festival	Kerjasama operasi	Piutang usaha
PT Central Indah Palace	Perusahaan asosiasi	Piutang dari pihak berelasi
PT Graha Utama Investama	Perusahaan afiliasi	Utang kepada pihak berelasi
PT Kompas Media Nusantara	Perusahaan afiliasi	Piutang Usaha dan Utang Usaha
PT Teletransmedia	Perusahaan afiliasi	Utang kepada pihak berelasi
PT Dyandra Tarsus International	Entitas dalam dan pengendalian bersama	Piutang dari dan utang kepada pihak berelasi
PT Santika Mitra Samaya	Perusahaan afiliasi	Utang usaha
Jakob Oetama	Manajemen kunci	Utang kepada pihak berelasi
PT Mondial Investama Indonesia	Perusahaan afiliasi	Utang kepada pihak berelasi
Rina R.A.H.R. Maksu	Manajemen kunci	Utang kepada pihak berelasi

- a. Piutang dari CIP merupakan pinjaman yang diberikan oleh GMU, Entitas Anak, untuk membiayai kegiatan operasi CIP. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017 dan dikenakan bunga 12% per tahun. Pada tanggal 2 Januari 2018, GMU dan CIP sepakat untuk memperpanjang perjanjian pemberian pinjaman ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.
- b. Piutang dari PT Gramedia Expo Surabaya (Gramex) timbul dari perjanjian pemberian pinjaman oleh DP kepada Gramex. Perjanjian tersebut dapat diperpanjang setiap tahun dan sesuai dengan perubahan terakhir, pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga.
- c. Piutang dari PT Dyandra Tarsus International merupakan pinjaman yang diberikan oleh DP untuk membiayai kegiatan operasional. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, tidak dijamin dan jatuh tempo ketika ditagih.
- d. Utang kepada Jakob Oetama, Rina R.A.H.R. Maksu, PT Graha Utama Investama, PT Teletransmedia dan PT Mondial Investama Indonesia merupakan utang kepada pemegang saham Perusahaan.

10. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
Persediaan material konstruksi	3.542.666.638	2.883.700.650
Persediaan kantor	1.361.547.419	1.436.894.191
Makanan dan minuman	471.363.902	985.125.260
Lain-lain	508.130.343	717.045.280
Total	5.883.708.302	6.022.765.381

Tidak terdapat persediaan yang dijamin dan diasuransikan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 mendekati nilai realisasi netonya.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

11. PROYEK DALAM PENYELESAIAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
<u>Pihak ketiga</u> Pameran	24.175.574.459	13.243.687.542

12. BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Uang muka	14.525.694.054	6.475.466.297
Sewa dibayar di muka	6.599.861.718	996.956.043
Asuransi dibayar di muka	1.480.461.568	1.936.264.628
Lain-lain	10.045.742.953	2.183.713.377
Total	32.651.760.293	11.592.400.345

13. INVESTASI SAHAM

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
<u>Metode ekuitas</u>		
<u>Entitas asosiasi</u>		
PT Central Indah Palace	14.400.626.393	12.470.889.393
<u>Penyesuaian:</u>		
Laba netto atas entitas asosiasi	1.050.590.561	1.929.737.000
Sub-total	15.451.216.954	14.400.626.393
<u>Entitas pengendalian bersama</u>		
PT Dyandra UBM International	1.477.505.899	726.817.600
PT Dyandra Tarsus International	1.142.512.280	1.577.777.473
<u>Penyesuaian:</u>		
Laba (rugi) netto atas entitas pengendalian bersama	-	315.423.106
Sub-total	2.620.018.179	2.620.018.179
Sub-total metode ekuitas - neto	18.071.235.133	17.020.644.572
<u>Metode biaya perolehan</u>		
PT Dyandra Amaradana	2.433.000.000	2.433.000.000
Sub-total metode biaya perolehan	2.433.000.000	2.433.000.000
Total investasi saham	20.504.235.133	19.453.644.572

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

13. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

PT Central Indah Palace (CIP)

Berdasarkan Akta Pendirian CIP dari Notaris Yulia, S.H. No. 48 tanggal 27 Januari 2011, PT Graha Bersama Utama (GBU), Entitas Anak, dan PT Agung Podomoro Land Tbk sepakat mendirikan CIP dengan modal dasar Rp1.000.000.000, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp500.000.000. GBU memiliki 1.250 saham CIP atau 25% dari jumlah seluruh saham CIP dengan total nilai nominal sebesar Rp125.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H. No. 119 tanggal 30 Maret 2012, CIP meningkatkan modal dasar dari Rp1.000.000.000 menjadi sebesar Rp10.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp4.500.000.000 yang dilakukan oleh PT Agung Podomoro Land Tbk dan GBU masing-masing sebesar Rp3.375.000.000 dan Rp1.125.000.000. Kepemilikan GBU di CIP tetap yaitu sebesar 25%.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H. No. 98 tanggal 14 Desember 2012, CIP meningkatkan modal dasar dari Rp10.000.000.000 menjadi Rp40.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp5.000.000.000 menjadi sebesar Rp20.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp15.000.000.000 yang dilakukan oleh PT Agung Podomoro Land Tbk dan GBU masing-masing sebesar Rp11.250.000.000 dan Rp3.750.000.000. Kepemilikan GBU di CIP tetap yaitu sebesar 25%.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham Notaris Yulia, S.H. No. 66 tanggal 16 Desember 2013, GBU menjual seluruh saham CIP yang dimilikinya kepada GMU dengan harga jual yang sama dengan nilai buku investasi CIP sebesar Rp7.137.465.322, sehingga kepemilikan GMU di CIP menjadi sebesar 25%.

PT Dyandra Tarsus International (DTI)

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Bertha Suriati Ihalauw Halim No. 5 tanggal 16 Juli 2013, PT Dyandra Promosindo (DP) dan Tarsus Group Limited (Tarsus) mendirikan perusahaan ventura bersama PT Dyandra Tarsus International (DTI) dengan modal dasar Rp3.000.000.000 dan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 50% atau senilai Rp1.500.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn No. 94 tanggal 21 Juni 2013, PT Kerabat Dyan Utama (KDU) dan UBMMG Holdings Sdn. Bhd., Malaysia (UBMMG) mendirikan perusahaan ventura bersama PT Dyandra UBM International (DUI) dengan persentase kepemilikan KDU sebesar 49% dan UBMMG sebesar 51%. Modal dasar DUI sebesar Rp11.652.000.000 dan modal ditempatkan sebesar Rp2.913.000.000 yang telah disetor penuh oleh KDU dan UBMMG masing-masing sebesar Rp1.427.370.000 dan Rp1.485.630.000.

PT Medialand International Exhibition (MIE)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat MLIE Notaris Angela Meilany Basiroen, S.H. No. 54 tanggal 31 Maret 2017, PT Nusa Dua Indonesia (NDI) menjual seluruh saham MLIE kepada PT Grasia Graha Utama, pihak ketiga, dengan harga jual sebesar Rp43.400.000.000. Laba penjualan investasi dari transaksi ini sebesar Rp8.037.069.742, dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Lain-lain - Laba pelepasan investasi saham dalam entitas anak dan asosiasi - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

	2017
Imbalan yang diterima	43.400.000.000
Nilai tercatat aset neto aset yang dilepaskan	(35.362.930.258)
Laba pelepasan	8.037.069.742

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

13. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

PT Dyandra Amaradana (Amaradana)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan dalam Akta Ulfah Latifah, S.H., M. Kn., No. 4 tanggal 23 Mei 2017, pemegang saham Amaradana menyetujui penurunan modal dasar Amaradana dari semula sebesar Rp62.000.000.000 menjadi Rp12.800.000.000 dan penurunan modal ditempatkan/disetor Amaradana dari semula sebesar Rp15.000.000.000 menjadi sebesar Rp12.800.000.000.

Setelah transaksi penurunan modal diatas, kepemilikan saham DP di Amaradana tetap sebesar 19,00%.

14. ASET TETAP

	30 Juni 2018				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Harga perolehan					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Tanah	101.205.199.079	59.479.009	49.447.141.818	-	51.817.536.270
Bangunan dan prasarana	87.131.894.159	1.314.642.695	-	-	88.446.536.854
Kendaraan bermotor	36.646.153.117	1.604.393.972	1.831.025.000	-	36.419.522.089
Peralatan kantor	36.129.960.328	2.194.371.131	95.350.856	-	38.228.980.603
Perabot dan perlengkapan	96.601.041.571	1.640.586.890	26.008.342.266	-	72.233.286.195
Peralatan dan perlengkapan	59.646.894.070	1.589.789.055	2.023.750	-	61.234.659.375
Tenda	16.063.589.882	163.000.000	-	-	16.226.589.882
<u>Aset Bangun Guna Serah</u>					
Bangunan	933.838.568.380	6.394.087.163	158.260.809.387	-	781.971.846.156
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					
	7.081.944.122	-	4.670.718.947	-	2.411.225.175
Total harga perolehan	1.374.345.244.708	14.960.349.915	240.315.412.024	-	1.148.990.182.599
Akumulasi penyusutan					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Bangunan dan prasarana	54.140.604.630	4.221.407.568	9.567.042.995	-	48.794.969.203
Kendaraan bermotor	18.340.228.439	2.153.643.877	853.585.937	-	19.640.286.379
Peralatan kantor	30.952.173.500	1.352.250.856	81.557.903	-	32.222.866.453
Perabot dan perlengkapan	75.909.885.171	5.109.097.315	18.542.778.815	-	62.476.203.671
Peralatan dan perlengkapan	42.010.435.952	3.163.471.088	-	-	45.173.907.040
Tenda	13.138.270.483	489.660.237	-	-	13.627.930.720
<u>Aset Bangun Guna Serah</u>					
Bangunan	194.581.687.044	19.996.491.609	14.592.074.048	-	199.986.104.605
Total akumulasi penyusutan	429.073.285.219	36.486.022.550	43.637.039.698	-	421.922.268.071
Niai tercatat neto	945.271.959.489				727.067.914.528

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

	31 Desember 2017				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Harga perolehan					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Tanah	87.917.365.079	10.615.500.000	-	2.672.334.000	101.205.199.079
Bangunan dan prasarana	106.921.065.075	12.359.782.704	29.476.619.620	(2.672.334.000)	87.131.894.159
Kendaraan bermotor	38.535.676.326	5.384.974.064	7.274.497.273	-	36.646.153.117
Peralatan kantor	34.164.783.478	2.044.355.650	79.178.800	-	36.129.960.328
Perabot dan perlengkapan	95.847.934.872	1.376.309.358	623.202.659	-	96.601.041.571
Peralatan dan perlengkapan	50.025.794.832	9.621.099.238	-	-	59.646.894.070
Tenda	18.676.503.349	1.660.000.000	4.272.913.467	-	16.063.589.882
<u>Aset Bangun Guna Serah</u>					
Bangunan	933.373.735.553	464.832.827	-	-	933.838.568.380
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	6.241.305.122	840.639.000	-	-	7.081.944.122
Total harga perolehan	1.371.704.163.686	44.367.492.841	41.726.411.819	-	1.374.345.244.708
Akumulasi penyusutan					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Bangunan dan prasarana	51.187.464.647	11.602.090.370	14.370.654.265	5.721.703.878	54.140.604.630
Kendaraan bermotor	18.549.669.234	4.513.997.623	4.723.438.418	-	18.340.228.439
Peralatan kantor	27.063.416.526	3.965.151.399	76.394.425	-	30.952.173.500
Perabot dan perlengkapan	60.230.303.296	16.280.911.125	601.329.250	-	75.909.885.171
Peralatan dan perlengkapan	35.335.111.171	6.675.324.781	-	-	42.010.435.952
Tenda	14.697.048.970	1.289.830.491	2.848.608.978	-	13.138.270.483
<u>Aset Bangun Guna Serah</u>					
Bangunan	159.774.477.908	40.528.913.014	-	(5.721.703.878)	194.581.687.044
Total akumulasi penyusutan	366.837.491.752	84.856.218.803	22.620.425.336	-	429.073.285.219
Niai tercatat neto	1.004.866.671.934				945.271.959.489

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
Beban pokok pendapatan	16.187.620.129	41.083.086.218
Beban usaha - umum dan administrasi (Catatan 28)	20.298.402.432	43.773.132.585
Total beban penyusutan aset tetap	36.486.022.561	84.856.218.803

Laba (rugi) pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
Hasil pelepasan aset tetap	176.000.000	69.060.692.479
Nilai buku	(106.215.104)	(19.105.986.483)
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	69.784.896	49.954.705.996

Pada tanggal 22 Desember 2017, PT Dyandra Promosindo (DP), Entitas Anak, mengadakan Perjanjian Jual Beli dengan PT Lotus Andalan Sekuritas untuk menjual sebuah bangunan seluas 1.403,12 meter persegi yang terletak di Menteng, Jakarta Pusat. Selisih antara nilai tercatat aset neto yang dilepaskan dan hasil pelepasan sebesar Rp49.470.342.173.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Pengurangan nilai perolehan aset tetap di tahun 2016 termasuk pengurangan sehubungan dengan kehilangan pengendalian pada PT Griya Multi Investama, Entitas Anak, dengan harga perolehan sebesar Rp26.289.985.597 dan revisi nilai kontrak proyek pembangunan hotel PT Sima Graha Utama, Entitas Anak, dengan harga perolehan sebesar Rp4.450.778.688.

Tanah, yang dimiliki oleh GMU, seluas sekitar 17.898 meter persegi berupa Hak Guna Bangunan (HGB) pada tanggal 31 Desember 2017. HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal pada tahun 2021 sampai dengan 2049. Manajemen GMU berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Aset dalam Aset Bangun Guna Serah (BGS) termasuk Gramedia Expo Hall di Surabaya dan Bali Nusa Dua Hotel dan Convention ("BNDHC") di Bali. BGS di BNDHC melampirkan perjanjian pemanfaatan dan pengembangan lahan (the land utilization and development agreement) antara NDI dan Bali Tourism Development Corporation ("BTDC"). Pada akhir perjanjian tersebut menyatakan bahwa gedung dan fasilitas lainnya akan dialihkan kepada BTDC (Catatan 21).

Aset dalam Bangun Guna Serah termasuk juga bangunan hotel milik GMU dan Entitas Anak, yang masing-masing dibangun di atas tanah milik Haji Djalaludin Sayuti (alm.), Mariati, I Wayan Daryana, I Ketut Sukarta, Ni Luh Suyati, I Nyoman Gede Triyasa, I Ketut Arya Darmawan, I Wayan Catur, I Nyoman Mardana dan PT Gamma Investa Lestari sesuai dengan Perjanjian Bangun, Guna dan Serah (Catatan 30) dan akan diserahkan setelah berakhirnya masa perjanjian.

Aset Yang Dijaminkan

Tanah milik GMU dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 4824/Pasirsari, No. 4825/Pasirsari dan No. 4988/Pasirsari dan bangunan hotel Santika Cikarang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Panin Tbk (Panin) (Catatan 21).

Tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No.00599, 00609, 01470, 01472 dan 01477 di Karawang, Jawa Barat atas nama PT Griya Nusa Kencana (GNK) dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh NDI dari PT Bank Panin Tbk (Catatan 17).

Aset Bangun Guna Serah berupa bangunan hotel Santika Siligita dan Amaris Pratama di Benoa, Kuta Selatan, Badung, Bali milik PT Griya Nusa Kencana (GNK), Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Panin Tbk (Catatan 21).

Tanah milik PT Sima Graha Utama, Entitas Anak, dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 105/Pekalongan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 21).

Aset Bangun Guna Serah berupa bangunan hotel (Amaris Panglima Polim 2) di Jl. Panglima Polim Raya No. 101, Jakarta Selatan milik GMU, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 21).

Tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 5379/Pondok Pinang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman IBK dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 21).

Aset Bangun Guna Serah berupa bangunan hotel (Santika Sportsmall Kelapa Gading) di Kelapa Gading, milik PT Sima Graha Utama, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 21).

Tanah dan bangunan aset Bangun Guna Serah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 4246 yang berlokasi di Kabupaten Badung (Bali) milik PT Nusa Dua Indonesia (NDI) dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman transaksi khusus dan fasilitas kredit investasi dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 21).

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Aset Yang Dijaminkan (lanjutan)

Tanah dan bangunan dengan sertifikat Hak Milik No. 1361/Gondangdia dan No. 1412/Gondangdia atas nama PT Dyandra Promosindo (DP) digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank UOB Indonesia Tbk (Catatan 17).

Seluruh aset yang diperoleh dari pembiayaan konsumen juga dijadikan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen.

Aset dalam penyelesaian

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Hotel Santika Pratama Nusa Dua	1.579.260.135	826.896.135
Hotel Santika Benoa	831.965.040	831.965.040
Hotel Santika Karawang	-	752.364.000
Hotel Santika Simatupang	-	4.670.718.947
Total	<u>2.411.225.175</u>	<u>7.081.944.122</u>

Pada tanggal 30 Juni 2018, estimasi persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

	<u>Persentase penyelesaian</u>	<u>Estimasi waktu penyelesaian</u>
Hotel Santika Benoa	2,85%	Desember 2018
Hotel Santika Pratama Nusa Dua	2,85%	Desember 2018

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, aset tetap diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis asuransi kerugian dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp712.027.600.019 dan Rp1.359.670.648.450. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. ASET LAIN-LAIN

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
Uang jaminan	2.556.874.465	2.017.964.367
Lukisan	1.506.673.000	1.822.673.000
Uang muka pembelian aset tetap	617.933.330	1.572.025.000
Linen dan barang pecah belah	457.446.664	1.115.627.892
Lain-lain	1.159.171.357	1.269.197.169
Total	6.298.098.816	7.797.487.428

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
Pihak ketiga (Rupiah)		
Perusahaan		
PT Bank UOB Indonesia	13.086.200.000	26.826.400.000
Entitas Anak		
PT Bank Panin Tbk	5.670.024.000	13.061.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	-	14.500.000.000
Total	18.756.224.000	54.387.400.000

a. PT Bank UOB Indonesia Tbk (UOB)

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 Notaris Sri Rahayuningsih, S.H., tanggal 3 Oktober 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas Revolving Credit Facility dari UOB dengan plafon sebesar Rp80.000.000.000 dan bunga sebesar 10,50% per tahun (dapat ditinjau kembali setiap saat) dengan jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan.

Fasilitas kredit telah ini diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Januari 2018. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan dengan sertifikat Hak Milik No. 1361/Gondangdia dan No. 1412/Gondangdia atas nama PT Dyandra Promosindo (Catatan 14).

Semua fasilitas pinjaman tersebut memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan untuk memperoleh persetujuan tertulis dari UOB sebelum, antara lain, melakukan penggabungan konsolidasi atau pemisahan usaha dengan pihak lain, mengikatkan diri sebagai penjamin baru kepada pihak lain, membagikan dividen dan mengadakan perubahan struktur pengurus dan/atau pemegang saham Perusahaan.

Manajemen Grup berpendapat bahwa semua pembatasan dari UOB telah dipenuhi pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

b. PT Bank Central Asia Tbk

PT Visicita Imaji Semesta (VIS)

Pada tanggal 24 November 2014, PT Visicita Imaji Semesta (VIS) memperoleh fasilitas kredit dari BCA dengan plafond sebesar Rp9.650.000.000 dan dengan bunga sebesar 11,25% per tahun (dapat ditinjau kembali setiap saat) dengan jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha VIS (Catatan 7). Pada tahun 2017, pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 7 November 2018.

Fasilitas pinjaman ini memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan VIS untuk memperoleh persetujuan tertulis dari BCA, sebelum melakukan antara lain, perubahan susunan direksi dan dewan komisaris, pemegang saham dan status VIS, memperoleh fasilitas pinjaman baru, bertindak sebagai penjamin, meminjamkan uang tidak dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari dan melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, dan likuidasi.

PT Dyandra Promosindo (DP)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman Notaris DR. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., di Jakarta No. 22 tanggal 3 Juli 2008, DP mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk, dengan jumlah maksimum fasilitas Revolving Loan sebesar Rp7.000.000.000 dan kredit lokal (overdraft) sebesar Rp3.000.000.000. Fasilitas kredit ini dikenai bunga sebesar 12% per tahun dan akan berakhir pada tanggal 8 Desember 2017. Pada tanggal 19 Desember 2017, saldo pinjaman ini telah dilunasi.

Pada tanggal 11 Desember 2017, DP memperoleh fasilitas kredit Time Loan Revolving dengan jumlah plafon sebesar Rp5.000.000.000 yang dikenakan bunga 5% per tahun dan akan jatuh tempo 1 (satu) tahun kedepan.

Pinjaman ini dijamin dengan Bilyet Deposito No.AJ000132 atas nama PT Dyandra Promosindo masing-masing sebesar Rp5.000.000.000.

Semua fasilitas pinjaman tersebut memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan DP untuk memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum, antara lain, memperoleh fasilitas pinjaman baru, bertindak sebagai penjamin, meminjamkan uang tidak dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari dan melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, likuidasi, merubah pemegang saham dan status DP.

c. PT Bank Panin Tbk (Panin)

PT Nusa Dua Indonesia

Pada tanggal 28 Maret 2016, NDI memperoleh Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan pagu kredit sebesar Rp30.000.000.000 dari Panin dan dikenakan tingkat bunga sebesar 0,75% per tahun diatas tingkat suku bunga deposito.

Pada tanggal 14 Desember 2016, terdapat perubahan pagu kredit menjadi Rp20.000.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan Deposito Berjangka yang dimiliki oleh PT Kompas Media Nusantara.

Berdasarkan Perubahan dan Penegasan Kembali atas Perjanjian Kredit dari Notaris Mellyani Noor Shandra, SH. No.13 tanggal 5 Oktober 2017, NDI memperoleh persetujuan untuk menurunkan pagu fasilitas kredit menjadi Rp17.500.000.000 dan jaminan tambahan berupa sertifikat tanah No.00599, 00609, 01470, 01472 dan 01477 atas nama PT Griya Nusa Kencana (GNK).

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

c. PT Bank Panin Tbk (Panin) (lanjutan)

PT Nusa Dua Indonesia (lanjutan)

Semua fasilitas pinjaman tersebut memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan NDI untuk memperoleh persetujuan tertulis dari Panin sebelum, antara lain, memperoleh fasilitas pinjaman baru, bertindak sebagai penjamin, meminjamkan uang tidak dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari dan melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, likuidasi, merubah pemegang saham dan status NDI.

18. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok yang muncul dari biaya sewa tempat dan penggunaan jasa lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
Pihak ketiga	90.570.683.303	74.784.754.937
Pihak-pihak berelasi (Catatan 9)	1.730.497.323	12.346.040.807
Total	92.301.180.626	87.130.795.744

19. UTANG LAIN-LAIN

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Sinar Acara Cemerlang (SAC)	2.762.037.645	2.665.504.602
PT Amaradana Lestari (AL)	1.196.947.221	1.196.947.221
Budi Yanto Lusli	602.275.654	5.117.119.507
PT Sahari Multi Investama (SMI)	-	8.500.000.000
Lain-lain	30.429.216.914	13.958.751.590
Total	34.990.477.434	31.438.322.920

- a. Pada tanggal 31 Desember 2017, utang kepada SMI, pemegang saham non-pengendali PT Sima Graha Utama (SGU), Entitas Anak, merupakan pinjaman pemegang saham yang diberikan oleh SMI untuk membiayai kegiatan operasi SGU. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan harus dilunasi setiap saat oleh SGU berdasarkan permintaan dari SMI.
- b. Pada tanggal 31 Desember 2017, utang kepada PT Amaradana Lestari (AL) merupakan utang yang berkaitan dengan transaksi pembelian saham PT Graha Amaradana Benoa, Entitas Anak, oleh GMU pada tahun 2014.
- c. Utang kepada PT Sinar Acara Cemerlang (SAC), yang merupakan pemegang saham non-pengendali PT Dyan Mas Entertainmen (DME), Entitas Anak, merupakan pinjaman pemegang saham yang diberikan oleh SAC untuk membiayai kegiatan operasi DME. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 7% per tahun dan harus dilunasi setiap saat oleh DME berdasarkan permintaan dari SAC
- d. Utang kepada Budi Yanto Lusli, merupakan utang kepada pemegang saham non-pengendali Perusahaan.
- e. Utang lainnya terutama merupakan uang muka tamu hotel, utang kepada pemasok dan kontraktor untuk belanja modal Grup.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Makanan dan minuman	28.660.494.286	-
Sewa	18.248.379.843	7.541.450.724
Pameran	18.260.060.428	36.539.685.050
Total	<u>65.168.934.557</u>	<u>44.081.135.774</u>

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG

a. Pinjaman bank jangka panjang

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Entitas Anak Rupiah Pihak ketiga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	154.443.865.073	209.182.413.469
PT Bank Central Asia Tbk	68.166.337.242	51.253.910.291
PT Bank Panin Tbk	14.114.285.714	70.035.609.584
Nilai tercatat	<u>236.724.488.029</u>	<u>330.471.933.344</u>

Dikurangi pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:

Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	9.300.000.000	6.522.549.711
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.116.630.688	30.533.352.516
PT Bank Panin Tbk	5.642.271.437	4.689.224.334
Total bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>24.058.902.125</u>	<u>41.745.126.561</u>

Pinjaman bank-setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:

PT Bank CIMB Niaga Tbk	145.327.234.385	178.649.060.953
PT Bank Panin Tbk	62.524.065.805	65.346.385.250
PT Bank Central Asia Tbk	4.814.285.714	44.731.360.580
Total bagian jangka panjang	<u>212.665.585.904</u>	<u>288.726.806.783</u>

b. Utang pembiayaan konsumen

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Utang pembiayaan konsumen	13.851.917.761	8.296.373.414
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	727.760.942	1.808.770.078
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	13.124.156.819	6.487.603.336

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Dyandra Promosindo (DP)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman Notaris Osrimarni Oesman, S.H., di Jakarta No. 14 tanggal 28 Oktober 2014, DP mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk, dengan jumlah maksimum fasilitas kredit investasi sebesar Rp1.500.000.000 yang akan digunakan untuk pembelian 1 (satu) unit tanah dan bangunan di Jl. Bonto Manai No. 8B, Makassar.

Pinjaman ini dijamin dengan aset yang dibeli dan akan diangsur selama 84 (delapan puluh empat) kali angsuran bulanan sampai dengan tanggal 1 Oktober 2021.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 12,00% pada tahun 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Pada tanggal 30 November 2017, saldo pinjaman ini telah dilunasi dengan nilai pelunasan sebesar Rp863.523.804 (termasuk bunga dan denda).

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman Notaris DR. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M, di Jakarta No. 22 tanggal 8 April 2014, DP mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk, dengan jumlah maksimum fasilitas kredit investasi sebesar Rp2.000.000.000 yang akan digunakan untuk pembelian 1 (satu) unit tanah dan bangunan di Jl. Pura No. 380, Dusun Plumbon, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.

Pinjaman ini dijamin dengan aset yang dibeli dan akan diangsur selama 84 (delapan puluh empat) kali angsuran bulanan sampai dengan tanggal 8 April 2021.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 12,00% pada tahun 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Semua fasilitas pinjaman tersebut memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan DP untuk memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum, antara lain, memperoleh fasilitas pinjaman baru, bertindak sebagai penjamin, meminjamkan uang tidak dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari dan melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, likuidasi, merubah pemegang saham dan status DP.

PT Idea Besar Komunika (IBK)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.0912/ PK/SLK/2017 tanggal 29 September 2017, IBK memperoleh fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp5.000.000.000 yang digunakan untuk pembelian 1 (satu) unit tanah dan bangunan di Jln. Ciputat Raya No.14.

Pinjaman ini dijamin dengan aset yang dibeli (Catatan 14) dan akan diangsur selama 36 (tiga puluh enam) kali angsuran bulanan sampai dengan tanggal 29 September 2020.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 9,95% pada tahun 2017.

Semua fasilitas pinjaman tersebut memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan IBK untuk memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum, antara lain, memperoleh fasilitas pinjaman baru, bertindak sebagai penjamin, meminjamkan uang tidak dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari dan melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, likuidasi, merubah pemegang saham dan status IBK.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Sima Graha Utama (SGU)

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan dalam Akta Notaris Satria Amiputra Amimakmur, S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn. No. 140 tanggal 29 April 2013, SGU mengadakan perjanjian kredit dengan BCA, dengan jumlah maksimum fasilitas kredit investasi sebesar Rp55.000.000.000 yang akan digunakan untuk pembangunan Hotel Santika Pekalongan. Pinjaman ini dikenakan suku bunga berkisar antara 10,75% sampai dengan 11,25% per tahun dan dapat ditinjau kembali oleh BCA pada setiap saat. Pinjaman ini dijamin dengan tanah berikut bangunan yang telah dan/atau akan didirikan milik SGU dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 105/Pekalongan atas nama SGU .

Fasilitas pinjaman ini memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan SGU untuk memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum, antara lain, memperoleh fasilitas pinjaman baru, bertindak sebagai penjamin, meminjamkan uang tidak dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari dan melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, likuidasi dan mengubah status kelembagaan SGU. Selama fasilitas kredit belum lunas, SGU tidak diperkenankan menambah utang bank, leasing dan jasa keuangan lainnya, kecuali fasilitas Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) tanpa persetujuan BCA

b. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

PT Sima Graha Utama (SGU)

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan dalam Akta Notaris Engawati Gazali, S.H. No. 25 tanggal 12 Desember 2013, SGU mengadakan perjanjian kredit dengan CIMB, dengan jumlah maksimum fasilitas pinjaman investasi-I (PI-I) sebesar Rp50.439.270.060 untuk pembangunan Hotel Santika Sportsmall yang berlokasi di Kelapa Gading, Jakarta dan fasilitas pinjaman investasi-II (PI-II) sebesar Rp101.513.408.436 untuk pembangunan Hotel dan Bangunan Kantor Santika Simatupang. Pinjaman ini dikenakan suku bunga berkisar antara 11,50% sampai dengan 12,25% per tahun dan dapat ditinjau kembali oleh CIMB pada setiap saat. Pinjaman ini dibayar setiap 3 bulan sesuai dengan daftar angsuran perjanjian kredit dan akan jatuh tempo dalam 87 bulan termasuk masa tenggang (*grace period*) selama 18 bulan sejak tanggal penarikan pertama (9 Januari 2014). Pada tanggal 1 Maret 2018, pinjaman tersebut di *take over* ke Bank Central Asia (BCA), berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan dalam Akta Notaris Satria Amiputra Amimakmur, S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn. No. 2 tanggal 1 Maret 2018 dengan jumlah pinjaman sebesar Rp 48.562.631.579 untuk membiayai pembangunan Hotel Santika di Sport Mall Kelapa Gading dan membiayai hutang pemegang saham.

Pinjaman ini dijamin dengan antara lain, sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No.1307/Pasar Minggu atas nama SGU (Catatan 14), jaminan Perusahaan dari pemegang saham, fidusia seluruh piutang usaha hasil sewa (Catatan 7) dan pengalihan hak penggunaan area Sportsmall Kelapa Gading yang akan dijadikan Hotel (untuk fasilitas pinjaman PI-I).

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

PT Nusa Dua Indonesia (NDI)

Pada tanggal 6 Desember 2010, NDI memperoleh Fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp155.000.000.000 dari CIMB, pihak ketiga, dan dikenakan tingkat bunga sebesar 3,5% per tahun (tahun setelahnya berdasarkan penelaahan) di atas tingkat bunga deposito Lembaga Penjamin Simpanan. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai proyek BNDCC - tahap I.

Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu 82 bulan termasuk 18 bulan grace period sejak tanggal pertama penarikan. Pada 29 Juni 2015, NDI memperoleh amandemen perjanjian fasilitas kredit. Amandemen termasuk perpanjangan dari periode kredit dari 82 bulan menjadi 94 bulan dan mengubah jadwal pembayaran pinjaman. Tanggal jatuh tempo dari fasilitas ini adalah 30 September 2018.

Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu 82 bulan termasuk 18 bulan grace period sejak tanggal pertama penarikan. Pada 29 Juni 2015, NDI memperoleh amandemen perjanjian fasilitas kredit. Amandemen termasuk perpanjangan dari periode kredit dari 82 bulan menjadi 94 bulan dan mengubah jadwal pembayaran pinjaman. Tanggal jatuh tempo dari fasilitas ini adalah 30 September 2018.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan (Catatan 14);
- Fidusia atas seluruh piutang hasil sewa;
- Fidusia atas hasil klaim asuransi dari aset yang dijaminkan;
- *Assignment* atas klaim jaminan pelaksanaan;
- Jaminan dan gadai atas saham dari pemegang saham.

Perjanjian kredit ini mencakup pembatasan-pembatasan antara lain tidak diperkenankan menjaminkan aset NDI kepada kreditur lain, menjual dan menyewa aset NDI, memberikan atau menerima pinjaman, melakukan perjanjian lainnya yang dapat menimbulkan kewajiban membayar kepada pihak ketiga, termasuk memberikan jaminan secara langsung maupun tidak langsung atas liabilitas pihak ketiga, mengadakan perubahan sifat usaha, mengubah susunan pengurus dan pemegang saham, mengumumkan dan membagikan dividen saham, melakukan merger, akuisisi dan pengambilalihan, dan melakukan pembayaran bunga atas pinjaman dan/atau melunasi pinjaman NDI kepada pemegang saham.

Pada tanggal 7 Maret 2013, NDI memperoleh fasilitas pinjaman dari CIMB Niaga yang ditujukan untuk konstruksi BNDCC tahap 2. Fasilitas tersebut terbagi atas dua Tranche dengan total maksimum limit kredit:

- *Tranche A* - Rp 99.317.472.546
- *Tranche B* - Rp 71.877.486.067

Fasilitas tersebut berlaku untuk jangka waktu 96 bulan sejak tanggal penarikan pertama termasuk grace period 24 bulan. Pada 29 Juni 2015, NDI memperoleh amandemen pertama dengan CIMB Niaga. Amandemen termasuk perpanjangan dari periode kredit dari 96 bulan menjadi 108 bulan dan mengubah jadwal pembayaran pinjaman. Tanggal jatuh tempo dari fasilitas ini adalah 25 Maret 2022.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

PT Nusa Dua Indonesia (NDI)

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, saldo pinjaman untuk Tranche A masing-masing adalah sebesar dan Rp87.317.000.000 dan Rp90.317.000.000 sedangkan untuk Tranche B, saldo pinjaman pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing adalah sebesar Rp63.627.000.000 dan Rp65.877.000.000. Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 11% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan;
- Fidusia atas hasil piutang BNDCC tahap 2 (catatan 7);
- *Assignment* atas *performance bond* (jika ada);
- Gadai saham dari pemegang saham Debitur;
- *Letter of Undertaking* dari Debitur atas Penagihan Hak Pengelolaan;

Pinjaman ini memiliki pembatasan-pembatasan sebagai berikut:

- NDI tidak diperkenankan untuk menjual atau mengalihkan aset NDI dengan pengecualian tindakan tersebut dilakukan untuk tujuan bisnis NDI;
- Melakukan perubahan atas struktur manajemen dan pemegang saham, dengan pengecualian perubahan tersebut didasarkan dari Grup internal NDI (Grup Kompas Gramedia).

c. PT Bank Panin Tbk (Panin)

PT Graha Multi Utama (GMU)

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan dalam Akta Notaris Mellyani Noor Shandra, S.H., No. 60 tanggal 14 Juni 2016, GMU mengadakan perjanjian kredit dengan Panin, dengan jumlah maksimum fasilitas kredit investasi sebesar Rp34.000.000.000 yang digunakan untuk melunasi fasilitas Kredit Investasi 2 dari PT Bank Central Asia Tbk. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 11,25% per tahun dan dapat ditinjau kembali oleh Panin pada setiap saat. Pinjaman ini dijamin dengan bangunan hotel Santika Cikarang milik GMU dan tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 4824/Pasirsari, 4825/Pasirsari dan 4988/Pasirsari atas nama Perusahaan (Catatan 14). Pinjaman ini dibayar setiap bulan sesuai dengan daftar angsuran perjanjian kredit dan akan berakhir pada tanggal 14 Juni 2026.

Fasilitas pinjaman ini memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan GMU untuk memperoleh persetujuan tertulis dari Panin sebelum, antara lain, memperoleh atau memberikan pinjaman baru dari/kepada pihak ketiga kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari, bertindak sebagai penjamin, menjaminkan atau menggadaikan atau menyewakan kepada bank lain atau pihak ketiga manapun aset yang telah dijaminkan dalam pinjaman ini, dan mengganti pengurus dan pemegang saham GMU.

PT Griya Nusa Kencana (GNK)

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan dalam Akta Notaris Mellyani Noor Shandra, S.H., No. 80 tanggal 16 Juni 2016, GNK mengadakan perjanjian kredit dengan Panin, dengan jumlah maksimum fasilitas kredit investasi sebesar Rp19.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 11,25% per tahun dan dapat ditinjau kembali oleh Panin pada setiap saat. Pinjaman ini dijamin dengan bangunan hotel Amaris Pratama milik GNK yang berlokasi di Benoa, Kuta Selatan, Badung, Bali (Catatan 14), jaminan dari pemegang saham GNK, gadai atas seluruh saham dan fidusia seluruh piutang usaha hasil sewa (Catatan 7). Pinjaman ini dibayar setiap bulan sesuai dengan daftar angsuran perjanjian kredit dan akan berakhir pada tanggal 16 Juni 2026.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. PT Bank Panin Tbk (Panin) (lanjutan)

PT Griya Nusa Kencana (GNK) (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan dalam Akta Notaris Mellyani Noor Shandra, S.H., No. 81 tanggal 16 Juni 2016, GNK mengadakan perjanjian kredit dengan Panin, dengan jumlah maksimum fasilitas kredit investasi sebesar Rp23.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 11,25% per tahun dan dapat ditinjau kembali oleh Panin pada setiap saat. Pinjaman ini dijamin dengan bangunan Hotel Santika Siligita milik GNK yang berlokasi di Benoa, Kuta Selatan, Badung, Bali (Catatan 14), jaminan dari pemegang saham GNK, gadai atas seluruh saham dan fidusia seluruh piutang usaha hasil sewa (Catatan 7). Pinjaman ini dibayar setiap bulan sesuai dengan daftar angsuran perjanjian kredit dan akan berakhir pada tanggal 16 Juni 2026.

Fasilitas pinjaman ini memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan GNK untuk memperoleh persetujuan tertulis dari Panin sebelum, antara lain, memperoleh atau memberikan pinjaman baru dari/kepada pihak ketiga kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari, bertindak sebagai penjamin, menjaminkan atau menggadaikan atau menyewakan kepada bank lain atau pihak ketiga manapun aset yang telah dijaminkan dalam pinjaman ini, dan mengganti pengurus dan pemegang saham GNK.

22. PERPAJAKAN

a. Taksiran Tagihan Pajak terdiri dari:

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Pajak Penghasilan:		
Perusahaan		
Tahun 2016	42.258.343	873.427.888
Entitas Anak		
Tahun 2017	2.311.802.488	2.405.836.661
Total	<u>2.354.060.831</u>	<u>3.279.264.549</u>

b. Pajak Dibayar Di Muka

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Pajak Penghasilan:		
- Pasal 22	17.303.676	-
- Pasal 23	2.351.178.918	-
- Pasal 25	669.099.748	-
- Pasal 4 (2) (Final)	1.073.459.122	171.558.359
Pajak Pertambahan Nilai	2.090.179.057	2.266.218.296
Total	<u>6.201.220.521</u>	<u>2.437.776.655</u>

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

22. PERPAJAKAN

c. Utang Pajak

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
Pajak Penghasilan:		
- Pasal 21	3.394.630.084	2.391.806.029
- Pasal 23	2.004.308.597	1.826.433.199
- Pasal 25	603.578.668	27.361.480
- Pasal 29	9.378.362.578	2.895.991.218
- Pasal 4 (2) (Final)	890.039.777	1.064.215.787
Pajak Pertambahan Nilai	8.407.707.503	19.148.220.780
Pajak Hotel	401.008.725	1.473.353.540
Total	25.079.635.932	28.827.382.033

d. Beban Pajak

Beban (manfaat) pajak Grup terdiri dari:

	30 Juni 2018	30 Juni 2017
Pajak kini		
Entitas Anak		
Final	(1.031.371.520)	(1.396.410.028)
Non-final	(9.378.362.584)	(2.035.419.409)
Total pajak kini	(10.409.734.104)	(3.431.829.437)
Tanggungan		
Perusahaan	13.136.583	89.482.365
Entitas Anak	(4.093.292.042)	5.066.520.031
Total pajak tanggungan	(4.080.155.459)	5.156.002.396
Beban (manfaat) pajak - neto	(14.489.889.563)	1.724.172.959

e. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan taksiran laba (rugi) fiskal adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018	30 Juni 2017
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	27.466.725.403	(23.718.702.048)
Rugi (laba) sebelum manfaat (beban) pajak Entitas Anak	(35.067.119.430)	(14.380.654.388)
Eliminasi	298.525.809	29.061.257.023
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak Perusahaan	(7.301.868.218)	(9.038.099.413)
Beda temporer		
Imbalan kerja karyawan	52.546.332	357.929.460

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Kini (lanjutan)

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>30 Juni 2017</u>
Beda tetap		
Beban pajak	766.591.750	827.557.879
Sumbangan, jamuan dan perayaan	30.000.000	30.000.000
Biaya lainnya	15.566.149	-
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(12.770.968)	(22.530.078)
Beda tetap - neto	<u>799.386.931</u>	<u>835.027.801</u>
Rugi fiskal tahun berjalan	(6.449.934.955)	(7.845.142.152)
Akumulasi rugi fiskal yang dikompensasikan dari tahun sebelumnya	(19.289.742.181)	-
Akumulasi rugi fiskal	<u>(25.739.677.136)</u>	<u>(7.845.142.152)</u>
Beban pajak kini - non final	-	-
Pembayaran pajak penghasilan dimuka pasal 23	42.258.343	-

f. Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	Saldo Awal 1 Jan 2018	Dikreditkan (Dibebankan) Ke laba rugi		Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	Saldo Akhir 30 Juni 2018
		Penambahan (Pengurangan)	Penyesuaian		
Perusahaan					
Aset Pajak Tangguhan					
Imbalan kerja	280.863.767	13.136.583	-	9.790.553	303.790.903
TOTAL	<u>280.863.767</u>	<u>13.136.583</u>	<u>-</u>	<u>9.790.553</u>	<u>303.790.903</u>
Entitas anak					
Aset Pajak Tangguhan					
Imbalan kerja	7.628.562.066	(4.093.292.042)	4.418.747.814		7.954.017.838
Cadangan penurunan nilai	240.677.138	-			240.677.138
Transaksi sewa	273.887	-			273.887
Akrua	163.380.000				163.380.000
Rugi Fiskal	15.641.309.890		(15.641.309.891)	(8.129.321)	(8.129.322)
TOTAL	<u>23.674.202.981</u>	<u>(4.093.292.042)</u>	<u>(11.222.562.077)</u>	<u>(8.129.321)</u>	<u>8.350.219.541</u>
Aset Pajak tangguhan konsolidasian	<u>23.955.066.748</u>	<u>(4.080.155.459)</u>	<u>(11.222.562.077)</u>	<u>1.661.232</u>	<u>8.654.010.444</u>

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	Saldo Awal 1 Jan 2017	Dikreditkan (Dibebankan) Ke laba rugi		Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	Saldo Akhir 30 Juni 2017
		Penambahan (Pengurangan)	Penyesuaian		
Perusahaan					
Aset Pajak Tangguhan					
Imbalan kerja	539.672.447	89.482.365	-	(4.669.251)	624.485.561
TOTAL	539.672.447	89.482.365	-	(4.669.251)	624.485.561
Entitas anak					
Aset Pajak Tangguhan					
Imbalan kerja	5.308.708.518	610.660.103	-	(2.401.712)	5.916.966.909
Cadangan penurunan nilai	240.677.138	-	-	-	240.677.138
Transaksi sewa	(40.032.988)	-	-	-	(40.032.988)
Akrual	48.000.000	-	-	-	48.000.000
Rugi Fiskal	7.095.408.338	4.455.859.928	-	-	11.551.268.266
TOTAL	12.652.761.006	5.066.520.031	-	(2.401.712)	17.716.879.325
Aset Pajak tangguhan konsolidasian	13.192.433.453	5.156.002.396	-	(7.070.963)	18.341.364.886

Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018	30 Juni 2017
Perusahaan		
Pengaruh pajak atas beda temporer pada tarif pajak maksimum:		
Imbalan kerja karyawan	13.136.583	89.482.365
Entitas Anak		
Imbalan kerja karyawan	4.413.279.960	610.660.103
Rugi Fiskal	(4.426.416.543)	4.455.859.928
Manfaat pajak tangguhan - neto	(4.080.155.459)	5.156.002.396

Aset dan liabilitas pajak tangguhan, selain akumulasi rugi fiskal, berasal dari perbedaan metode atau dasar yang digunakan untuk tujuan pencatatan menurut pelaporan akuntansi dan pajak, terutama terdiri dari cadangan penurunan nilai, provisi untuk imbalan kerja karyawan, beban ditangguhkan - program penjatahan saham karyawan, akrual dan transaksi sewa.

Perbedaan dasar cadangan penurunan nilai, provisi untuk imbalan kerja karyawan, beban ditangguhkan - program penjatahan saham karyawan, akrual dan transaksi sewa disebabkan perbedaan waktu pengakuan beban untuk tujuan pelaporan akuntansi dan pajak.

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer dapat digunakan di masa depan.

Rekonsiliasi antara taksiran pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>30 Juni 2017</u>
Rugi sebelum beban (manfaat) pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	27.466.725.403	(23.718.702.048)
Laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak Entitas Anak	(35.067.119.430)	(14.380.654.388)
Eliminasi	298.525.809	29.061.257.023
Laba (rugi) sebelum beban(manfaat) pajak Perusahaan	(7.301.868.218)	(9.038.099.413)
Perusahaan		
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	1.825.467.055	-
Pengaruh pajak atas: Beda tetap	(199.846.733)	-
Penyesuaian imbalan kerja dan cadangan penurunan nilai	-	89.482.365
Beban (manfaat) pajak - Perusahaan	1.625.620.322	89.482.365
Beban (manfaat) pajak - Entitas Anak	(1.612.483.739)	(1.634.690.594)
Taksiran beban (manfaat) pajak - neto menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	13.136.583	(1.545.208.229)

Pada September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

23. SEWA TANAH DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Sewa tanah dibayar di muka untuk:		
Hotel Santika Siligita	10.150.894.216	4.299.861.857
Hotel Santika Benoa	5.984.472.558	6.106.960.518
Hotel Santika Sportsmall Kelapa Gading	-	18.503.715.124
Hotel Santika Pratama	-	4.543.191.197
Hotel Amaris Pratama	-	1.529.850.006
Total	16.135.366.774	34.983.578.702

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

24. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Susunan pemegang saham pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018		
	Lembar Saham	Rp	%
PT Teletransmedia	2.199.357.269	219.935.726.900	51,47
Rina Reina AndayaniHidayah Radinal Maksum (Direktur Utama)	228.333.874	22.833.387.400	5,34
PT Mondial Investama Indonesia	225.104.964	22.510.496.400	5,27
Budi Yanto Lusli	217.111.551	21.711.155.100	5,08
Ery Erlangga (Direktur)	450.000	45.000.000	0,01
Lilik Oetomo (Komisaris Utama)	345.000	34.500.000	0,01
Sri Mulyani (Direktur)	1.500	150.000	0,00
Publik (masing-masing dibawah 5%)	1.339.868.621	133.986.862.100	31,36
Jumlah saham beredar	4.210.572.779	421.057.277.900	98,54
Saham treasuri	62.391.500	6.239.150.000	1,46
Ditempatkan dan disetor penuh	4.272.964.279	427.296.427.900	100,00

	31 Desember 2017		
	Lembar Saham	Rp	%
PT Teletransmedia	2.199.357.269	219.935.726.900	51,47
Rina Reina AndayaniHidayah Radinal Maksum (Direktur Utama)	228.333.874	22.833.387.400	5,34
PT Mondial Investama Indonesia	225.104.964	22.510.496.400	5,27
Budi Yanto Lusli	217.111.551	21.711.155.100	5,08
Andy Widjanarko (Direktur)	2.613.100	261.310.000	0,06
Daswar Marpaung (Direktur)	2.100.000	210.000.000	0,05
Ery Erlangga (Direktur)	450.000	45.000.000	0,01
Lilik Oetomo (Komisaris Utama)	345.000	34.500.000	0,01
Dian Budikartono (Direktur Tidak Terafiliasi)	300.000	30.000.000	0,01
Sri Mulyani (Direktur)	1.500	150.000	0,00
Publik (masing-masing dibawah 5%)	1.334.855.521	133.485.552.100	31,24
Jumlah saham beredar	4.210.572.779	421.057.277.900	98,54
Saham treasuri	62.391.500	6.239.150.000	1,46
Ditempatkan dan disetor penuh	4.272.964.279	427.296.427.900	100,00

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	320.500.000.000	320.500.000.000
Biaya emisi efek ekuitas	(54.674.027.224)	(54.674.027.224)
Neto	265.825.972.776	265.825.972.776

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Keentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
PT Visicita Imaji Semesta	38.525.232.169	44.558.768.399
PT Fasen Creative Quality	28.346.131.077	29.707.823.994
PT Sinar Dyandra Abadi	10.292.267.321	3.552.860.823
PT Cipta Graha Perkasa	6.020.402.756	6.025.492.599
PT Idea Besar Komunika	4.451.411.541	5.951.130
PT Samudra Dyan Praga	3.580.180.248	10.092.428.488
PT Grha Mahaatman	3.248.946.542	5.375.000.653
PT Debindo Mitra Tama	1.723.292.711	1.629.610.094
PT Dyandra Promosindo	730.263.702	505.354.710
PT Dyandra Communication	186.729.423	184.623.458
PT Kerabat Dyan Utama	89.563.905	87.697.244
PT Debindo Mitra Dyantama	(4.748.140)	(4.675.688)
PT Dyandra Konvensi Internasional	(22.738.571)	(15.420.217)
PT Dyan Mas Entertainmen	(226.888.092)	374.649.615
PT Sima Graha Utama	-	64.097.696.764
PT Dyamall Graha Utama	-	2.627.160
Total	96.940.046.592	166.180.489.226

26. PENDAPATAN NETO

	30 Juni 2018	30 Juni 2017
Penyelenggara acara	320.281.735.479	270.699.722.683
Pendukung acara	63.195.768.527	46.165.058.990
Konvensi dan eksibisi	58.796.502.610	57.404.544.349
Hotel	42.782.598.555	49.608.680.526
Neto	485.056.605.171	423.878.006.548

Tidak ada pendapatan neto dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 2017.

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	30 Juni 2018	30 Juni 2017
Penyelenggara acara	251.896.660.871	198.437.136.350
Hotel	46.748.664.061	55.281.714.599
Pendukung acara	31.674.865.265	35.554.305.580
Konvensi dan eksibisi	19.626.344.678	20.897.544.255
Neto	349.946.534.875	310.170.700.784

Tidak ada pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 2017.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

28. BEBAN USAHA

	30 Juni 2018	30 Juni 2017
Beban Penjualan:		
Pemasaran	2.820.102.909	9.179.716.307
Lain-lain	701.132.961	3.870.940.518
Sub-total	<u>3.521.235.870</u>	<u>13.050.656.825</u>
Beban Umum dan Administrasi:		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	67.445.585.360	63.054.186.487
Penyusutan (Catatan 14)	20.298.402.432	23.997.020.217
Beban imbalan kerja (Catatan 29)	6.590.024.980	2.528.349.336
Sewa kantor	3.940.097.659	1.322.215.410
Perbaikan dan pemeliharaan	2.827.867.777	1.772.089.562
Jasa tenaga ahli	2.758.259.625	1.038.666.134
Asuransi	2.135.447.248	2.087.723.611
Beban manajemen dan konsultan	1.463.682.909	2.014.112.955
Perjalanan dan transportasi	1.242.551.198	1.011.175.570
Listrik, air dan bangunan	936.653.937	990.895.402
Beban pajak	857.423.055	767.033.195
Alat tulis dan cetakan	835.758.431	752.814.695
Telepon, fax dan internet	818.188.403	1.012.143.341
Sumbangan dan keamanan	785.791.562	535.701.100
Legal dan perizinan	700.944.469	572.638.396
Rumah tangga kantor	609.018.024	837.956.127
Transportasi, BBM, tol, parkir dan perjalanan dinas	599.074.612	497.341.314
Administrasi bank	425.016.657	455.134.179
Representasi dan hiburan	474.908.640	1.498.785.867
Pelatihan dan pendidikan	416.530.588	412.049.248
Sewa tanah (Catatan 31)	122.487.960	125.592.600
Pos, materai dan kurir	103.355.798	101.906.421
Amortisasi (Catatan 15)	85.372.370	2.321.965.275
Beban keanggotaan	6.200.000	182.550.000
Lain-lain	414.676.169	1.033.990.088
Sub-total	<u>116.893.319.863</u>	<u>110.924.036.530</u>
Total	<u>120.414.555.733</u>	<u>123.974.693.355</u>

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan imbalan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003). Imbalan tersebut tidak didanai. Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas diestimasi imbalan kerja yang dihitung oleh PT Emeral Delta Consulting, aktuaris independen untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, berdasarkan laporannya tanggal 28 Februari 2018.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perhitungan aktuaris menggunakan metode “*Projected Unit Credit*” dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2017	2016
Tingkat Bunga Aktuarial	8,29-8,48% per Tahun	8,21-8,97% per Tahun
Tingkat Kematian	TMI 2011	TMI 2011
Kenaikan Gaji dan Upah	7-10% per Tahun	7-10% per Tahun
Umur Pensiun	55 Tahun	55 Tahun
Tingkat Cacat	5% dari Tingkat Kematian	5% dari Tingkat Kematian

Tabel berikut ini menyajikan komponen beban neto dan liabilitas imbalan kerja neto Grup.

a. Beban imbalan kerja

	30 Juni 2018	30 Juni 2017
Biaya jasa kini	6.329.122.937	2.149.234.902
Biaya bunga	690.638.078	341.334.850
Keuntungan aktuarial imbalan kerja	(428.865.097)	(17.386.847)
Biaya jasa lalu yang harus segera diakui	(870.938)	55.166.431
Neto	6.590.024.980	379.351.485

b. Liabilitas imbalan kerja

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	35.349.949.798	31.637.703.288

c. Mutasi liabilitas imbalan kerja

Perubahan dalam liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
Saldo awal	31.637.703.288	23.393.523.820
Beban imbalan kerja	5.884.373.280	6.409.730.076
Kontribusi manfaat	(126.021.022)	(440.000.000)
Pengukuran kembali	1.023.469.517	2.717.942.292
Pembayaran manfaat	(3.069.575.265)	(443.492.900)
Saldo akhir	35.349.949.798	31.637.703.288

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Grup mengadakan perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

Perjanjian Kerjasama Pameran

PT Dyandra Promosindo (DP)

DP melakukan perjanjian kerjasama penyelenggaraan IPA Convention and Exhibition dengan *Indonesian Petroleum Association (IPA)*, dimana DP menyetujui untuk melakukan jasa penyelenggaraan pameran khusus untuk memenuhi kebutuhan IPA.

PT Debindo Mitra Tama (DMT)

Pada tanggal 14 Februari 2011, DMT melakukan perjanjian kerjasama penyelenggaraan Jatim Fair dengan PT Hardayawidya Graha (HWG). HWG diwajibkan untuk menyediakan tempat pelaksanaan pameran dan menyediakan dana untuk pameran sedangkan DMT diwajibkan untuk melaksanakan seluruh kegiatan pameran termasuk pemasarannya. Keuntungan bersih yang didapat dan kerugian bersih yang diderita dalam pelaksanaan kerjasama diterima dan ditanggung oleh masing-masing pihak sebesar 50%.

Berdasarkan Akta No. 3 Notaris Widio Rahardjo, SH., tanggal 9 Agustus 2016, perjanjian kerjasama ini diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.

PT Kerabat Dyan Utama (KDU)

Pada tanggal 16 Desember 2009, KDU melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Menara Visi Commerce (MVC), dimana kedua belah pihak sepakat untuk saling bekerjasama dengan membentuk kerja sama operasional Jakarta Wedding Festival dan Wedding Celebration Festival (bersama-sama disebut KSO Wedding Festival) dengan besarnya modal kerja masing-masing pihak 50%.

Para pihak sepakat untuk saling berkoordinasi dalam melaksanakan berbagai macam pekerjaan yang berkaitan dengan persiapan dan pelaksanaan penyelenggaraan Wedding Festival selama jangka waktu 4 (empat) tahun terhitung sejak tahun 2010. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai tahun 2018.

Keuntungan bersih yang didapat dan kerugian bersih yang diderita dalam pelaksanaan kerjasama diterima dan ditanggung oleh masing-masing pihak sebesar 50%.

PT Graha Multi Utama (GMU)

a. Hotel Amaris Bandara

Pada tanggal 28 Oktober 2009, GMU dan Haji Djalaludin Sayuti (alm.) mengadakan perjanjian kerja sama pembangunan, pengelolaan dan penyerahan Hotel Amaris Bandara (BGS Bandara). Dalam perjanjian-perjanjian tersebut dinyatakan bahwa GMU bertanggung jawab untuk mendirikan bangunan hotel di atas tanah milik Haji Djalaludin Sayuti (alm.) seluas 2.022 meter persegi yang terletak di Jl. Husein Sastranegara, Benda, Tangerang, Banten.

Setelah pembangunan hotel selesai, GMU berhak mengelola, menggunakan dan memanfaatkannya untuk kegiatan perhotelan berikut fasilitasnya selama 18 tahun sejak hotel mulai dioperasikan (20 Maret 2010). Perjanjian ini dapat diperpanjang dengan syarat dan ketentuan yang akan disepakati oleh kedua belah pihak. Setelah berakhirnya perjanjian ini, bangunan hotel berikut fasilitasnya akan diserahkan dan menjadi milik Haji Djalaludin Sayuti (alm.).

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Graha Multi Utama (GMU)

a. Hotel Amaris Bandara (lanjutan)

Selama jangka waktu pengelolaan, GMU akan memberikan kompensasi sebesar Rp1.500.000.000 untuk tahun kesatu sampai dengan tahun keenam, dan Rp20.000.000 per bulan untuk tahun ketujuh sampai dengan berakhirnya jangka waktu pengelolaan dimana kompensasi tersebut akan meningkat sebesar 10% setiap tahun.

Berdasarkan Akta Notaris Sri Irmianti, S.H., M.Kn. No. 5 tanggal 13 Desember 2012, GMU mengadakan perjanjian penerimaan dan pengambilalihan hak dan kewajiban dalam perjanjian BGS Bandara dari Haji Djalaluddin Sayuti (alm.) kepada ahli warisnya yaitu Fahmi Elizar, Nur Afrnita Yanti, Yuli Riska dan Rahmi Yulianti.

b. Hotel Amaris Panglima Polim II

Pada tanggal 7 April 2011, GMU dan Mariati, pihak berelasi, mengadakan perjanjian kerja sama pembangunan, pengelolaan dan penyerahan Hotel Amaris Panglima Polim 2. Dalam perjanjian-perjanjian tersebut dinyatakan bahwa GMU bertanggung jawab untuk mendirikan bangunan hotel di atas tanah milik Mariati seluas 358 meter persegi yang terletak di Jl. Panglima Polim Raya No. 101, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Setelah pembangunan hotel selesai, GMU berhak mengelola, menggunakan dan memanfaatkannya untuk kegiatan perhotelan berikut fasilitasnya selama 25 tahun sejak hotel dan fasilitas pendukung mulai beroperasi (27 Mei 2012). Perjanjian ini dapat diperpanjang dengan syarat dan ketentuan yang akan disepakati oleh kedua belah pihak. Setelah berakhirnya perjanjian ini, bangunan hotel berikut fasilitasnya akan diserahkan dan menjadi milik Mariati.

Selama jangka waktu pengelolaan, GMU akan memberikan kompensasi kepada Mariati setiap tahunnya sebesar 5% dari pendapatan usaha per tahun sampai dengan berakhirnya jangka waktu pengelolaan, dimana kompensasi tersebut dibayarkan setiap 3 bulan sekali.

PT Graha Amaradana Benoa (GAB)

Hotel Santika Benoa

Berdasarkan Akta Notaris I Gusti Putu Anom Kerti, S.H. No. 32 tanggal 13 Desember 2012, GAB, Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan I Wayan Daryana dan I Ketut Sukarta atas tanah seluas 4.650 meter persegi (SHM No. 230) yang terletak di Benoa, Kuta Selatan, Badung, Bali. Jangka waktu sewa selama 30 tahun yang dimulai pada tanggal 13 Desember 2012 sampai dengan 12 Desember 2042. GAB menyewa tanah ini untuk proyek Hotel Santika Benoa.

Berdasarkan Akta Notaris I Gusti Putu Anom Kerti, S.H. No. 2 tanggal 2 Agustus 2013, GAB, Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah tambahan dengan I Wayan Daryana dan I Ketut Sukarta atas tanah seluas 775 meter persegi (SHM No. 230) yang terletak di Benoa, Kuta Selatan, Badung, Bali. Jangka waktu sewa selama 29 tahun, 3 bulan dan 12 hari. GAB menyewa tanah ini untuk proyek Hotel Santika Benoa.

Masa sewa dapat diperpanjang kembali selama 20 tahun berikutnya. Apabila masa sewa diperpanjang kembali maka setelah akhir masa sewa, bangunan dan segala isinya menjadi milik pihak pemberi sewa. Jika masa sewa sudah berakhir dan tidak diperpanjang maka penyewa diwajibkan menyerahkan tanah seperti dalam keadaan semula.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Griya Nusa Kencana

a. Hotel Santika Siligita

Berdasarkan Akta Notaris I Gusti Putu Anom Kerti, S.H. No. 10 tanggal 10 Januari 2011, PT Griya Nusa Kencana (GNK), Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan Ni Luh Suyati, I Nyoman Gede Triyasa dan I Ketut Arya Darmawan atas tanah seluas 6.000 meter persegi (SHM No. 12676) yang terletak di Benoa, Kuta Selatan, Badung, Bali. Jangka waktu sewa selama 30 tahun yang dimulai pada tanggal 10 Januari 2011 sampai dengan 10 Januari 2041. GNK menyewa tanah ini untuk bangunan Hotel Santika Siligita.

Masa sewa dapat diperpanjang kembali selama 20 tahun berikutnya dengan harga sewa yang disepakati sesuai dengan penilaian appraisal independen. Apabila masa sewa diperpanjang kembali maka setelah akhir masa sewa, bangunan dan segala isinya menjadi milik pihak pemberi sewa. Jika masa sewa sudah berakhir dan tidak diperpanjang maka penyewa diwajibkan menyerahkan tanah seperti dalam keadaan semula.

Berdasarkan Akta Notaris I Gusti Putu Anom Kerti, S.H. No. 12 tanggal 20 Juli 2011, GNK mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan Ni Luh Suyati, I Nyoman Gede Triyasa dan I Ketut Arya Darmawan atas tanah seluas 227 meter persegi (SHM No. 12677) yang terletak di Benoa, Kuta Selatan, Badung, Bali. Jangka waktu sewa selama 29 tahun, 5 bulan dan 21 hari yang dimulai pada tanggal 20 Juli 2011 sampai dengan 10 Januari 2041. GNK menyewa tanah ini untuk bangunan Hotel Santika Siligita.

Masa sewa dapat diperpanjang kembali selama 20 tahun berikutnya dengan harga sewa yang disepakati sesuai dengan penilaian appraisal independen. Apabila masa sewa diperpanjang kembali maka setelah akhir masa sewa, bangunan dan segala isinya menjadi milik pihak pemberi sewa. Jika masa sewa sudah berakhir dan tidak diperpanjang maka penyewa diwajibkan menyerahkan tanah seperti dalam keadaan semula.

b. Hotel Amaris Pratama

Berdasarkan Akta Notaris I Gusti Putu Anom Kerti, S.H. No. 27 tanggal 21 Maret 2011, GNK mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan I Wayan Catur (atas nama Warga Dadia Pasek Gelgel) atas tanah seluas 2.350 meter persegi (SHM No. 10157) yang terletak di Benoa, Kuta Selatan, Badung, Bali. Jangka waktu sewa selama 30 tahun yang dimulai pada tanggal 21 Maret 2011 sampai dengan 21 Maret 2041. GNK menyewa tanah ini untuk bangunan Hotel Amaris Pratama.

Masa sewa dapat diperpanjang kembali selama 20 tahun berikutnya dengan harga sewa yang disepakati sesuai dengan penilaian appraisal independen. Apabila masa sewa diperpanjang kembali maka setelah akhir masa sewa, bangunan dan segala isinya menjadi milik pihak pemberi sewa. Jika masa sewa sudah berakhir dan tidak diperpanjang maka penyewa diwajibkan menyerahkan tanah seperti dalam keadaan semula.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Griya Nusa Kencana (lanjutan)

c. Hotel Santika Pratama

Berdasarkan Akta Notaris I Gusti Putu Anom Kerti, S.H. No. 71 tanggal 29 September 2011, GNK mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan I Nyoman Mardana atas tanah seluas 5.516 meter persegi (SHM No. 8605) yang terletak di Benoa, Kuta Selatan, Badung, Bali. Jangka waktu sewa selama 30 tahun yang dimulai pada tanggal 29 September 2011 sampai dengan 29 September 2041. GNK menyewa tanah ini untuk proyek Hotel Santika Pratama.

Masa sewa dapat diperpanjang kembali selama 20 tahun berikutnya dengan harga sewa yang disepakati sesuai dengan penilaian appraisal independen. Apabila masa sewa diperpanjang kembali maka setelah akhir masa sewa, bangunan dan segala isinya menjadi milik pihak pemberi sewa. Jika masa sewa sudah berakhir dan tidak diperpanjang maka penyewa diwajibkan menyerahkan tanah seperti dalam keadaan semula.

PT Sima Graha Utama

Hotel Santika Sportsmall Kelapa Gading

Pada tanggal 12 September 2012, PT Sima Graha Utama (SGU), Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan PT Gamma Investa Lestari (GIL) untuk menyewa sebidang tanah seluas 26.215 meter persegi yang terletak di Jl. Kelapa Nias Raya Blok HF 3, Kelapa Gading, Jakarta Utara, untuk bangunan Hotel Santika Sportsmall Kelapa Gading.

Jangka waktu sewa adalah 18 tahun sejak hotel beroperasi (November 2014) dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan kedua pihak. Harga sewa yang disepakati adalah sebesar 10% dari pendapatan hotel setiap bulan.

Jika masa sewa sudah berakhir dan tidak diperpanjang, maka bangunan hotel berikut fasilitasnya akan diserahkan dan menjadi milik GIL.

Perjanjian Pengelolaan Hotel

- a. Pada tanggal 28 Oktober 2009 dan 23 November 2011, GMU mengadakan perjanjian pengelolaan hotel dengan PT Amaris International Management (AIM), pihak berelasi, untuk mengatur dan mengelola hotel dengan nama Hotel Amaris Bandara dan Panglima Polim 2 selama 10 tahun sejak hotel diserahkan untuk dikelola (20 Maret 2010 dan 27 Mei 2012).

Pembagian imbalan (biaya dasar, biaya insentif dan biaya trademark) berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan dan laba operasi kotor hotel sesuai dengan perjanjian. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, GMU juga membayar kompensasi bulanan tetap (biaya operasi) berdasarkan tagihan dari AIM.

- b. Pada tanggal 17 Januari 2012, GMU mengadakan perjanjian pengelolaan hotel dengan PT Santika Mitra Samaya (SMS), pihak berelasi, untuk mengatur dan mengelola hotel dengan nama Hotel Santika Cikarang selama 10 tahun sejak hotel diserahkan untuk dikelola (1 Maret 2014). Pembagian imbalan (biaya dasar dan biaya insentif) berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan dan laba operasi kotor hotel sesuai dengan perjanjian tersebut. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, GMU juga membayar kompensasi bulanan tetap (biaya operasi) berdasarkan tagihan dari SMS.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Pengelolaan Hotel (lanjutan)

- c. Pada tanggal 23 November 2011, PT Griya Nusa Kencana (GNK), Entitas Anak, mengadakan perjanjian pengelolaan hotel dengan PT Santika Mitra Samaya (SMS), pihak berelasi, untuk mengatur dan mengelola hotel dengan nama Hotel Santika Siligita yang berlokasi di Benoa, Kuta Selatan, Badung, Bali selama 10 tahun sejak hotel diserahkan untuk dikelola (17 Juli 2012). Pembagian imbalan (biaya dasar, biaya insentif dan biaya trademark) berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan dan laba operasi kotor hotel sesuai dengan perjanjian. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, GNK juga membayar kompensasi bulanan tetap (biaya operasi) berdasarkan tagihan dari SMS.
- d. Pada tanggal 7 Maret 2012, PT Griya Nusa Kencana (GNK), Entitas Anak, mengadakan perjanjian pengelolaan hotel dengan PT Amaris International Management (AIM), pihak berelasi, untuk mengatur dan mengelola hotel dengan nama Hotel Amaris Pratama yang berlokasi di Benoa, Kuta Selatan, Badung, Bali selama 10 tahun sejak hotel diserahkan untuk dikelola (22 April 2013). Pembagian imbalan (biaya dasar, biaya insentif dan biaya trademark) berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan dan laba operasi kotor hotel sesuai dengan perjanjian. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, GNK juga membayar kompensasi bulanan tetap (biaya operasi) berdasarkan tagihan dari AIM.
- e. Pada tanggal 22 Oktober 2009, PT Grha Mahaatman (GMA), Entitas Anak, mengadakan perjanjian pengelolaan hotel dengan PT Amaris International Management (AIM), pihak berelasi, untuk mengatur dan mengelola hotel dengan nama Hotel Amaris Pekanbaru selama 10 tahun sejak hotel diserahkan untuk dikelola (20 Oktober 2010). Pembagian imbalan (biaya dasar dan biaya insentif) berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan dan laba operasi kotor hotel sesuai dengan perjanjian. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, GMA juga membayar kompensasi bulanan tetap (biaya operasi) berdasarkan tagihan dari AIM.
- f. Pada tanggal 17 Juli 2013, SGU mengadakan perjanjian pengelolaan hotel dengan PT Santika Mitra Samaya (SMS), pihak berelasi, untuk mengatur dan mengelola hotel dengan nama Hotel Santika Sportsmall Kelapa Gading selama 10 tahun sejak hotel diserahkan untuk dikelola (1 November 2014). Pembagian imbalan (biaya dasar, biaya insentif dan biaya trademark) berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan dan laba operasi kotor hotel sesuai dengan perjanjian. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, SGU juga membayar kompensasi bulanan tetap (biaya operasi) berdasarkan tagihan dari SMS.
- g. Pada tahun 2013, PT Sima Graha Utama (SGU), Entitas Anak, mengadakan perjanjian pengelolaan hotel dengan PT Santika Mitra Samaya, pihak berelasi, untuk mengatur dan mengelola hotel dengan nama Hotel Santika Simatupang (SGU) yang berlokasi di Jakarta. Pembagian imbalan (biaya dasar, biaya insentif dan biaya trademark) berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan dan laba operasi kotor hotel sesuai dengan perjanjian.
- h. Pada tahun 2013, PT Graha Amaradana Benoa (GAB), Entitas Anak, mengadakan perjanjian pengelolaan hotel dengan PT Amaris International Management, pihak berelasi, untuk mengatur dan mengelola hotel dengan nama Hotel Santika Benoa (GAB) yang berlokasi di Bali. Pembagian imbalan (biaya dasar, biaya insentif dan biaya trademark) berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan dan laba operasi kotor hotel sesuai dengan perjanjian.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Jasa Bantuan Manajemen

- a. Pada tanggal 2 Desember 2013, GMU mengadakan perjanjian kerjasama bantuan manajemen dengan PT Central Indah Palace (CIP), dimana GMU setuju untuk memberikan jasa bantuan manajemen CIP dalam pelaksanaan kegiatan operasi CIP. CIP berkewajiban membayar kompensasi bulanan kepada GMU dengan jumlah dan ketentuan sesuai dengan yang dinyatakan dalam perjanjian. Perjanjian kerjasama jasa bantuan manajemen tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2017.
- b. Pada tanggal 1 Januari 2015, GMU dan PT Cipta Bangun Mitra Sejahtera (CBMS), pihak berelasi, mengadakan perjanjian kerjasama jasa bantuan manajemen, dimana CBMS berkewajiban untuk membayar kompensasi jasa manajemen kepada GMU setiap bulan dengan jumlah dan ketentuan sesuai dengan yang dinyatakan dalam perjanjian. Perjanjian kerja sama tersebut telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2018.

Perjanjian Sewa Menyewa

- a. Pada tanggal 16 September 2014, GMU mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT MAC Sarana Djaya (MACD), pihak ketiga, untuk menyewakan sebidang area di dalam Hotel Santika Cikarang milik GMU yang digunakan untuk instalasi dan operasi fasilitas telekomunikasi milik MACD. Sewa menyewa ini memiliki jangka waktu 10 tahun, dengan harga sewa yang disepakati sebesar Rp900.000.000, belum termasuk pajak, dimulai sejak tanggal 1 Oktober 2014 dan akan berakhir pada tanggal 30 September 2024.
- b. Pada tanggal 30 Juli 2013, PT Griya Nusa Kencana (GNK), Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Telekomunikasi Selular (TS), pihak ketiga, untuk menyewakan sebidang area di dalam Hotel Santika Siligita milik GNK yang digunakan untuk instalasi dan operasi fasilitas telekomunikasi milik TS. Sewa menyewa ini memiliki jangka waktu 5 tahun, dengan harga sewa yang disepakati sebesar Rp250.000.000, dimulai sejak tanggal 1 September 2013 dan akan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2018.
- c. Pada tanggal 14 Februari 2014, PT Griya Nusa Kencana (GNK), Entitas Anak mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT MAC Sarana Djaya (MACD), pihak ketiga, untuk menyewakan sebidang area di dalam Hotel Santika Siligita milik GNK yang digunakan untuk instalasi dan operasi fasilitas telekomunikasi milik MACD. Sewa menyewa ini memiliki jangka waktu 10 tahun, dengan harga sewa yang disepakati sebesar Rp1.000.000.000, dimulai sejak tanggal 1 Mei 2014 dan akan berakhir pada tanggal 30 April 2024.
- d. Pada tanggal 2 Maret 2015, PT Griya Nusa Kencana (GNK), Entitas Anak mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT MAC Sarana Djaya (MACD), pihak ketiga, untuk menyewakan sebidang area di dalam Hotel Amaris Pratama milik GNK yang digunakan untuk instalasi dan operasi fasilitas telekomunikasi milik MACD. Sewa menyewa ini memiliki jangka waktu 10 tahun, dengan harga sewa yang disepakati sebesar Rp611.111.111, dimulai sejak tanggal 2 Maret 2015 dan akan berakhir pada tanggal 1 Maret 2025.

Perjanjian Pengikatan Jual Beli

Berdasarkan Akta Notaris Susi Mirzawati, S.H., M.Kn. No. 13 tanggal 24 Desember 2013, PT Griya Nusa Kencana (GNK), Entitas Anak, mengadakan Perjanjian Pengikatan Jual Beli dengan PT Pesona Gerbang Karawang (PGK) untuk membeli sebidang tanah seluas 3.648 meter persegi yang terletak di Sukamakmur, Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat. Harga beli yang disepakati adalah sebesar Rp10.032.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2017, pembayaran penuh harga beli tanah oleh GNK kepada PGK dicatat sebagai bagian dari "Aset Lain-lain - Uang muka pembelian aset tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Pengikatan Jual Beli (lanjutan)

Pada bulan Juli 2017, sebagian AJB atas pembelian tanah tersebut telah selesai dan sertifikat kepemilikan tanah berupa Hak Guna Bangunan (HGB) No. 1477/Sukamakmur, 1472/Sukamakmur, 1470/Sukamakmur, 599/ Sukamakmur dan 609/Sukamakmur dengan total area tanah seluas 3.510 meter persegi telah diterbitkan dan tercatat atas nama GNK. HGB-HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal pada tahun 2043 sampai dengan 2049. Pada tanggal 31 Desember 2017, uang muka pembelian tanah yang direklasifikasi ke aset tetap tanah sebesar Rp9.652.500.000.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan disetujui untuk diterbitkan, AJB dan sertifikat kepemilikan atas tanah seluas 138 meter persegi masih dalam proses penyelesaian.

Perjanjian Pemanfaatan dan Pengembangan Lahan

PT Nusa Dua Indonesia (NDI)

Pada tanggal 30 Juni 2005, NDI mengadakan perjanjian dengan PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) atau Bali Tourism Development Corporation (yang selanjutnya disebut "BTDC"), mengenai pemanfaatan dan pengembangan lahan (*the land utilization and development agreement*) seluas 69.320 m². (meter persegi). Lahan tersebut terletak di Kelurahan Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali, yang terdaftar dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 4246 atas nama NDI. Perjanjian ini kemudian diamandemen pada tanggal 29 Juni 2009, mengenai pemanfaatan lahan yang sebelumnya untuk "*Hotel*" menjadi "*Convention and Exhibition Centre*".

Hal-hal pokok yang diatur dalam perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

1. NDI mendapat Hak Guna Bangunan untuk jangka waktu 30 tahun sejak tanggal 30 Juni 2005 dan dapat diperpanjang lagi selama 20 tahun berikutnya.
2. NDI harus membayar uang kompensasi pemanfaatan lahan kepada BTDC yang dibayar dimuka dengan ketentuan sebagai berikut:
 - o Kompensasi 10 (sepuluh) tahun pertama. Pembayaran pertama sebesar AS\$2/m² per tahun, jangka waktu pembayaran 30 Juni 2005 sampai dengan 31 Desember 2007. Pembayaran kedua sebesar AS\$3/m² per tahun, jangka waktu pembayaran 1 Januari 2008 sampai dengan 31 Desember 2010. Pembayaran kompensasi minimum ketiga sebesar AS\$4/m² per tahun, jangka waktu pembayaran 1 Januari 2011 sampai dengan 31 Desember 2014.
 - o Kompensasi 10 (sepuluh) tahun kedua dan ketiga serta periode opsi perpanjangan. NDI harus membayar kompensasi minimum per tahun sebesar jumlah rata-rata pembayaran per tahun selama 3 tahun terakhir.
3. Dimulai pada saat beroperasinya Convention and Exhibition Centre, NDI akan dikenakan kompensasi tambahan setiap tahun yang dihitung berdasarkan jumlah pendapatan bruto dalam mata uang AS\$. Apabila kompensasi minimum lebih kecil dari 6% dari pendapatan bruto, maka NDI wajib membayarkan selisihnya. Sebaliknya apabila kompensasi minimum yang lebih besar maka kompensasi tidak ada tambahan.
4. NDI harus membayar biaya keamanan dan pelayanan umum kepada BTDC yang dibayar dimuka sebesar AS\$0,75/m² per tahun.
5. Pada akhir masa perjanjian, NDI harus mengembalikan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB), tanah, serta seluruh bangunan dan fasilitas yang dibangun oleh NDI dalam kondisi baik kepada BTDC.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

31. IKATAN

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, GMU mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah yang akan digunakan untuk pembangunan Hotel Amaris. Masa sewa tanah sampai dengan 10 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan perjanjian. Total pembayaran sewa minimum masa depan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
Dalam 1 tahun	700.000.000	283.800.000
Antara 1 - 5 tahun	-	1.905.890.118
Lebih dari 5 tahun	-	2.504.537.986
Total	700.000.000	4.694.228.104

32. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Grup atas nilai wajar bersih entitas anak sebagai berikut:

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
<u>Biaya perolehan</u>		
PT Fasen Creative Quality (FCQ)	53.100.783.636	53.100.783.636
PT Visicita Imaji Semesta (VIS)	51.107.653.839	51.107.653.839
PT Graha Bersama Utama (GBU)	8.475.218.239	8.475.218.239
Total biaya perolehan	112.683.655.714	112.683.655.714
Akumulasi penurunan nilai	(8.475.218.239)	(8.475.218.239)
Nilai tercatat	104.208.437.475	104.208.437.475

Pada tanggal 31 Desember 2017, berdasarkan kondisi keuangan GBU saat ini dan hasil pengujian yang dilakukan oleh Grup atas goodwill, Grup memutuskan untuk melakukan penurunan nilai penuh atas goodwill sebesar Rp8.475.218.239 dan mengakui rugi penurunan nilai goodwill sebagai bagian dari "Beban Lain-lain - Lain - lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

33. SALDO LABA YANG DICADANGKAN

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 19 tanggal 6 Juni 2014 dan Akta Notaris Fitrilia Novia DJ. S.H. No. 01 tanggal 7 Juni 2013, pemegang saham Perusahaan menetapkan cadangan laba ditahan sesuai Pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas sejumlah Rp20.000.000.000.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

34. RUGI PER SAHAM

Berikut ini adalah rekonsiliasi faktor-faktor penentu perhitungan laba per saham:

	30 Juni 2018	
	Rugi Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	Rugi per Saham
Dasar	15.762.521.547	3,69

	30 Juni 2017	
	Rugi Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	Rugi per Saham
Dasar	(16.260.134.304)	(3,81)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

Bisnis Grup mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Grup secara rutin menelaah kebijakan manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko-risiko tersebut dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup. Direksi mereviu dan menyetujui semua kebijakan untuk mengelola setiap risiko yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Aset keuangan Grup yang memiliki potensi konsentrasi secara signifikan risiko kredit pada dasarnya terdiri dari piutang usaha dan piutang dari pihak-pihak berelasi. Grup memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif.

Risiko kredit Grup timbul dari kegagalan bayar pihak lain, dengan risiko maksimum sama dengan jumlah tercatat instrumen tersebut. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit secara signifikan dikarenakan piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

b. Risiko mata uang asing

Grup terekspos terhadap perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Dolar Amerika Serikat pada biaya-biaya tertentu, aset dan liabilitas yang timbul dari operasi sehari-hari.

Grup menggunakan aset dalam mata uang asing sebagai lindung nilai alami terhadap liabilitas dalam mata uang asing. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur Grup untuk risiko nilai tukar mata uang asing adalah tidak signifikan dikarenakan sebagian besar transaksi mereka adalah dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

c. Risiko suku bunga

Grup dibiayai melalui pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang dan pinjaman lainnya, seperti kredit dan uang muka dari pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi.

Oleh karena itu, Grup terekspos terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terkait terutama terhadap kewajiban pinjaman jangka panjang dan aset dan kewajiban berbunga. Grup memiliki kebijakan untuk mendapatkan suku bunga tersedia yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan risiko mata uang asing mereka.

Grup menganalisis tingkat suku bunga mereka secara dinamis. Berbagai skenario simulasi dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaharuan posisi yang ada dan pendanaan alternatif. Berdasarkan skenario tersebut, Grup menghitung dampak pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dari perubahan suku bunga yang ditetapkan. Pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dan pinjaman lainnya Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Grup menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

e. Manajemen Modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio ekuitas terhadap utang.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

36. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

	30 Juni 2018	
	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	102.947.545.231	102.947.545.231
Investasi jangka pendek	282.500.000	282.500.000
Piutang usaha - neto	155.672.563.683	155.672.563.683
Piutang lain-lain - neto	75.836.082.996	75.836.082.996
Piutang dari pihak-pihak berelasi	9.748.853.711	9.748.853.711
Aset lain-lain - uang jaminan	2.556.874.465	2.556.874.465
Total	347.044.420.086	347.044.420.086
Liabilitas Keuangan		
Utang usaha	92.301.180.626	92.301.180.626
Utang lain-lain	34.990.477.434	34.990.477.434
Liabilitas yang masih harus dibayar	32.038.402.066	32.038.402.066
Utang kepada pihak-pihak berelasi	8.205.508.617	8.205.508.617
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	24.786.663.067	24.786.663.067
Pinjaman jangka panjang -setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	225.789.742.723	225.789.742.723
Total	418.111.974.533	418.111.974.533
	31 Desember 2017	
	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	107.403.156.431	107.403.156.431
Investasi jangka pendek	337.500.000	337.500.000
Piutang usaha - neto	146.218.829.256	146.218.829.256
Piutang lain-lain - neto	11.783.562.496	11.783.562.496
Piutang dari pihak-pihak berelasi	11.420.381.355	11.420.381.355
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	2.492.310.322	2.492.310.322
Aset lain-lain - uang jaminan	2.017.964.367	2.017.964.367
Total	281.673.704.227	281.673.704.227
Liabilitas Keuangan		
Utang usaha	87.130.795.744	87.130.795.744
Utang lain-lain	31.438.322.920	31.438.322.920
Liabilitas yang masih harus dibayar	27.996.336.197	27.996.336.197
Utang kepada pihak-pihak berelasi	17.101.261.886	17.101.261.886
Pinjaman bank jangka pendek	54.387.400.000	54.387.400.000
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	43.553.896.639	43.553.896.639
Pinjaman jangka panjang-setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	295.214.410.119	295.214.410.119
Total	556.822.423.505	556.822.423.505

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

36. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha-neto, piutang lain-lain-neto, dan piutang dari pihak-pihak berelasi.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

2. Investasi jangka pendek

Aset keuangan di atas diukur pada nilai wajar yang memiliki kuotasi di pasar aktif.

3. Aset lain-lain - uang jaminan

Uang jaminan tidak dinyatakan pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa mengeluarkan biaya yang berlebihan, sehingga dicatat sebesar nilai nominal dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar uang jaminan karena tidak ada jangka waktu yang pasti meskipun tidak diharapkan akan diselesaikan dalam 12 (dua belas) bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

4. Utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka pendek, utang kepada pihak-pihak berelasi dan uang jaminan.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

5. Kas di bank yang dibatasi penggunaannya, piutang lain-lain - tidak lancar dan pinjaman jangka panjang.

Seluruh aset dan liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. INFORMASI SEGMENT USAHA

Grup beroperasi di Indonesia dan memiliki empat divisi operasi utama yaitu penyelenggara acara, hotel, konvensi dan pameran dan penunjang acara. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segment Perusahaan.

30 Juni 2018

	Penyelenggara Acara	Hotel	Konvensi dan Eksibisi	Penunjang Acara	Eliminasi	Total
PENDAPATAN NETO	333.607.599.781	42.920.349.665	58.796.502.611	63.195.768.527	(13.463.615.413)	485.056.605.171
BEBAN POKOK PENDAPATAN	251.896.660.871	46.709.633.971	19.626.344.678	44.778.062.526	(13.064.167.171)	349.946.534.875
LABA (RUGI) BRUTO	81.710.938.910	(3.789.284.306)	39.170.157.933	18.417.706.001	(399.448.242)	135.110.070.296
BEBAN USAHA						
Penjualan	543.564.526	-	2.922.615.344	55.056.000	-	3.521.235.870
Umum dan administrasi	51.734.082.783	9.000.064.213	31.626.053.722	24.399.135.987	133.983.158	116.893.319.863
Total Beban Usaha	52.277.647.309	9.000.064.213	34.548.669.066	24.454.191.987	133.983.158	120.414.555.733
LABA (RUGI) USAHA	29.433.291.601	(12.789.348.519)	4.621.488.867	(6.036.485.986)	(533.431.400)	14.695.514.563
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN:						
Laba atas pelepasan aset tetap	-	69.784.896	-	-	-	69.784.896
Laba atas pelepasan investasi saham dalam entitas anak dan asosiasi	-	29.413.654.836	-	-	-	29.413.654.836
Penghasilan keuangan	986.712.334	1.321.653.737	39.693.418	982.457.876	(727.931.947)	2.602.585.418
Bagian atas Laba (rugi) neto atas entitas asosiasi	-	1.050.590.561	-	23.051.253.182	(23.051.253.182)	1.050.590.561
Keuntungan (kerugian) selisih nilai tukar mata uang asing – neto	98.964.497	(8.186.785)	29.994.137	-	-	120.771.849
Beban keuangan	(923.827.726)	(7.238.806.393)	(9.430.146.275)	(1.960.116.411)	727.931.947	(18.824.964.858)
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	(2.729.518.262)	469.802.944	157.873.222	205.724.643	234.905.591	(1.661.211.862)
Pendapatan (Beban) Lain-lain - neto	(2.567.669.157)	25.078.493.796	(9.202.585.498)	22.279.319.290	(22.816.347.591)	12.771.210.840
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK	26.865.622.444	12.289.145.277	(4.581.096.631)	16.242.833.304	(23.349.778.991)	27.466.725.403
MANFAAT (BEBAN) PAJAK						
Kini	(9.378.362.584)	-	(1.031.371.520)	-	-	(10.409.734.104)
Tanggung	431.947.763	(4.788.088.808)	139.012.024	136.973.562	-	(4.080.155.459)
Beban Pajak - Neto	(8.946.414.821)	(4.788.088.808)	(892.359.496)	136.973.562	-	(14.489.889.563)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	17.919.207.623	7.501.056.469	(5.473.456.127)	16.379.806.866	(23.349.778.991)	12.976.835.840

PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

	30 Juni 2018					Total
	Penyelenggara Acara	Hotel	Konvensi dan Eksibisi	Penunjang Acara	Eliminasi	
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN						(8.129.321)
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN						12.968.706.519
TOTAL LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						
Pemilik entitas induk						15.762.521.547
Kepentingan nonpengendali						(2.785.685.707)
TOTAL						12.976.835.840
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						
Pemilik entitas induk						15.757.538.660
Kepentingan nonpengendali						(2.788.832.141)
TOTAL						12.968.706.519
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK						3,69
INFORMASI LAINNYA						
ASET SEGMENT						
Aset Segment	446.668.011.800	331.571.261.943	490.781.960.721	806.745.654.595	(797.072.890.703)	1.278.693.998.356
Aset Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat Dialokasikan						20.504.235.133
Total Aset yang Dikonsolidasikan						1.299.198.233.489
LIABILITAS SEGMENT						
Liabilitas Segment	199.689.498.154	88.565.824.539	233.915.545.447	115.953.749.257	(75.657.898.577)	562.466.718.820

PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

	30 Juni 2017					
	Penyelenggara Acara	Hotel	Konvensi dan Eksibisi	Penunjang Acara	Eliminasi	Total
PENDAPATAN NETO	270.736.086.319	49.608.680.525	57.404.544.349	46.165.058.991	(36.363.636)	423.878.006.548
BEBAN POKOK PENDAPATAN	198.076.718.198	55.242.684.509	20.897.544.255	35.554.305.580	399.448.242	310.170.700.784
LABA (RUGI) BRUTO	72.659.368.121	(5.634.003.984)	36.507.000.094	10.610.753.411	(435.811.878)	113.707.305.764
BEBAN USAHA						
Penjualan	8.729.878.903		4.183.752.939	137.024.983	-	13.050.656.825
Umum dan administrasi	53.042.208.314	3.887.793.609	31.469.193.399	22.301.721.686	223.119.522	110.924.036.530
Total Beban Usaha	61.772.087.217	3.887.793.609	35.652.946.338	22.438.746.669	223.119.522	123.974.693.355
LABA (RUGI) USAHA	10.887.280.904	(9.521.797.593)	854.053.756	(11.827.993.258)	(658.931.400)	(10.267.387.591)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN:						
Laba pelepasan penyertaan investasi dalam entitas anak dan entitas asosiasi - neto	-	-	8.037.069.742	-	-	8.037.069.742
Penghasilan keuangan	727.473.478	283.659.955	41.431.789	1.997.557.109	(1.943.933.282)	1.106.189.049
Laba (rugi) neto atas entitas asosiasi	-	1.119.325.445	-	(7.310.082.257)	7.310.082.257	1.119.325.445
Laba pelepasan aset tetap	314.865.625	24.795.837				339.661.462
Beban keuangan	(3.324.820.998)	(9.881.789.176)	(10.926.766.792)	(4.831.541.360)	1.943.933.282	(27.020.985.044)
Keuntungan (kerugian) selisih nilai tukar mata uang asing - neto	(6.283.270)	1.695.052	-	125.604.797	-	121.016.579
Rugi investasi jangka pendek	77.500.000	-	-	-	-	77.500.000
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	913.007.015	933.822.689	319.096.311	242.564.143	360.418.152	2.768.908.310
Pendapatan (Beban) Lain-lain - neto	(1.298.258.150)	(7.518.490.198)	(2.529.168.950)	(9.775.897.568)	7.670.500.409	(13.451.314.457)
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK	9.589.022.754	(17.040.287.791)	(1.675.115.194)	(21.603.890.826)	7.011.569.009	(23.718.702.048)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK						
Kini	(2.035.419.409)	-	(1.396.410.028)	-	-	(3.431.829.437)
Tanggung	338.221.770	4.493.616.496	134.227.180	189.936.950	-	5.156.002.396
Beban Pajak - Neto	(1.697.197.639)	4.493.616.496	(1.262.182.848)	189.936.950	-	1.724.172.959
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	7.891.825.115	(12.546.671.295)	(2.937.298.042)	(21.413.953.876)	7.011.569.009	(21.994.529.089)

PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

	30 Juni 2017					Total
	Penyelenggara Acara	Hotel	Konvensi dan Eksibisi	Penunjang Acara	Eliminasi	
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN						21.212.891
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN						(21.973.316.198)
TOTAL RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						
Pemilik entitas induk						(16.260.134.304)
Kepentingan nonpengendali						(5.734.394.785)
TOTAL						(21.994.529.089)
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						
Pemilik entitas induk						(16.238.924.554)
Kepentingan nonpengendali						(5.734.391.644)
TOTAL						(21.973.316.198)
RUGI PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK						(3,81)
INFORMASI LAINNYA						
ASET SEGMENT						
Aset Segment	371.455.452.173	520.382.169.518	597.302.441.669	849.708.477.446	(890.079.646.860)	1.448.768.893.946
Aset Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat Dialokasikan						18.839.809.911
Total Aset yang Dikonsolidasikan						1.467.608.703.857
LIABILITAS SEGMENT						
Liabilitas Segment	187.171.932.229	207.509.606.093	250.285.781.692	208.347.149.952	(149.515.966.043)	703.798.503.923

Kebijakan akuntansi segment operasi adalah sama sebagaimana dijelaskan pada ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting pada Catatan 2.

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERM
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

38. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana pernyataan saham pada entitas anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

Lampiran I

PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	475.994.254	997.420.671
Piutang usaha		
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp213.548.488 pada tanggal 30 Juni 2018 (2017: Rp213.548.488)		-
Pihak berelasi	3.944.327.273	4.470.327.273
Piutang lain-lain	207.795.112	214.982.180
Beban dibayar di muka dan uang muka	329.343.069	268.267.909
Pajak dibayar di muka	126.555.093	63.862.809
Piutang dari pihak-pihak berelasi	16.761.204.804	34.427.088.311
Total Aset Lancar	<u>21.845.219.605</u>	<u>40.441.949.153</u>
ASET TIDAK LANCAR		
Investasi saham	718.306.010.600 ¹⁾	718.306.010.600 ¹⁾
Aset tetap -setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp536.472.630 pada tanggal 30 Juni 2018 (2017: Rp493.513.395)	141.916.096	183.845.329
Aset takberwujud -setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp274.492.028 pada tanggal 30 Juni 2018 (2017: Rp274.231.608)	-	260.417
Aset pajak tangguhan	297.071.770	280.863.767
Taksiran tagihan pajak	42.258.343	873.427.888
Total Aset Tidak Lancar	<u>718.787.256.809</u>	<u>719.644.408.001</u>
TOTAL ASET	<u>740.632.476.414</u>	<u>760.086.357.154</u>

¹⁾ Investasi saham dicatat dengan menggunakan metode biaya dengan rincian sebagai berikut:

30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017	<u>% Kepemilikan</u>	<u>Biaya perolehan</u>
PT Nusa Dua Indonesia	99,99%	319.317.590.600
PT Graha Multi Utama	99,96%	310.889.110.000
PT Dyandra Promosindo	99,56%	60.877.000.000
PT Dyamall Graha Utama	99,99%	27.222.310.000
Total		<u>718.306.010.600</u>

PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha		
Pihak ketiga	74.210.261	82.903.461
Pihak berelasi	60.000.000	229.304.500
Utang lain-lain	619.035.411	5.458.917.047
Liabilitas yang masih harus dibayar	369.899.610	292.214.300
Utang pajak	69.756.008	60.066.870
Utang kepada pihak-pihak berelasi	26.664.279.659	20.214.341.613
Utang bank jangka pendek	13.086.200.000	26.826.400.000
	<u>40.943.380.949</u>	<u>53.164.147.791</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas imbalan kerja	1.176.001.397	1.123.455.065
	<u>42.119.382.346</u>	<u>54.287.602.856</u>
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham		
Modal dasar - 10.000.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh -		
4.272.964.279 saham	427.296.427.900	427.296.427.900
Tambahan modal disetor - neto	272.936.703.847	272.936.703.847
Saham treasuri	(16.705.202.500)	(16.705.202.500)
Saldo laba		
Dicadangkan	20.000.000.000	20.000.000.000
Belum dicadangkan	(5.014.835.179)	2.270.825.051
	<u>698.513.094.068</u>	<u>705.798.754.298</u>
TOTAL EKUITAS	<u>698.513.094.068</u>	<u>705.798.754.298</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>740.632.476.414</u>	<u>760.086.357.154</u>

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>30 Juni 2017</u>
PENDAPATAN NETO	-	72.727.272
BEBAN POKOK PENDAPATAN	-	-
LABA BRUTO	-	72.727.272
BEBAN USAHA		
Umum dan administrasi	6.613.630.574	7.016.422.288
RUGI USAHA	(6.613.630.574)	(6.943.695.016)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN:		
Pendapatan keuangan	744.272.502	1.943.933.282
Beban keuangan	(1.244.932.114)	(4.130.125.002)
Penghasilan (Beban) Lain-lain - neto	(187.578.048)	90.352.323
Beban Lain-lain - neto	(688.237.660)	(2.095.839.397)
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(7.301.868.234)	(9.039.534.413)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		
Kini	-	-
Tanggungan	13.136.583	89.482.365
Manfaat Pajak Penghasilan - neto	13.136.583	89.482.365
RUGI TAHUN BERJALAN	(7.288.731.651)	(8.950.052.048)
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:		
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	4.095.226	18.677.006
Beban pajak terkait	(1.023.805)	(4.669.251)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	3.071.421	14.007.755
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(7.285.660.230)	(8.936.044.293)

Lampiran IV

**PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Modal ditempatkan dan disetor	Tambahhan modal disetor	Saham Treasury	Saldo laba		Total
				Dicadangkan	Belum Dicadangkan	
Saldo 31 Desember 2016	427.296.427.900	272.936.703.847	(16.705.202.500)	20.000.000.000	17.997.645.666	721.525.574.913
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(8.950.052.048)	(8.950.052.048)
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	-	-	-	-	14.007.755	14.007.755
Saldo 30 Juni 2017	427.296.427.900	272.936.703.847	(16.705.202.500)	20.000.000.000	9.061.601.373	712.589.530.620
Saldo 31 Desember 2017	427.296.427.900	272.936.703.847	(16.705.202.500)	20.000.000.000	2.270.825.051	705.798.754.298
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(7.288.731.651)	(7.288.731.651)
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	-	-	-	-	3.071.421	3.071.421
Saldo 30 Juni 2018	427.296.427.900	272.936.703.847	(16.705.202.500)	20.000.000.000	(5.014.835.179)	698.513.094.068